

PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

PROGRAM MAGISTER

QADW - 2311 - PA - 23.08.002



FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2023

Daftar Isi

- 1** Bab 1.
Jati Diri Program Studi
 - 9** Bab 2.
Minat Studi dan Kurikulum
 - 37** Bab 3.
Informasi Umum Pembelajaran
 - 43** Bab 4.
Tesis
 - 59** Bab 5.
Fasilitas
 - 65** Bab 6.
Sumber Daya Manusia
 - 69** Bab 7.
Lembaga Mitra
- 

Jati Diri
Program Studi

1

1.1. Letak UKDW

Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) terletak di pusat kota Yogyakarta, yaitu di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25. Letak UKDW terbilang sangat strategis karena berdekatan dengan kampus-kampus mitra seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Universitas Sanata Dharma, Perpustakaan Kolese St. Ignatius (Kolsani); pusat penjualan buku seperti Taman Pustaka Kristen, Gramedia dan Social Agency Baru; pusat perbelanjaan seperti Galeria Mall, Gardena dan Malioboro; pusat transportasi seperti stasiun kereta api Tugu dan Lempuyangan; pusat pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit Bethesda dan Rumah Sakit Panti Rapih.

1.2. Sejarah Singkat

Di akhir abad 19 telah berdiri "Keucheniuschool Tweede Afdeeling" di Purworejo, Jawa Tengah. Lembaga yang didirikan oleh badan zending Belanda ini merupakan lembaga pendidikan untuk menyiapkan tenaga-tenaga lokal dalam bidang penginjilan, pelayanan kesehatan, dan pendidikan dasar. Pada tahun 1906 lembaga ini pindah ke Yogyakarta dan berkembang menjadi Akademi Theologia Jogjakarta (ATJ) pada tahun 1956.

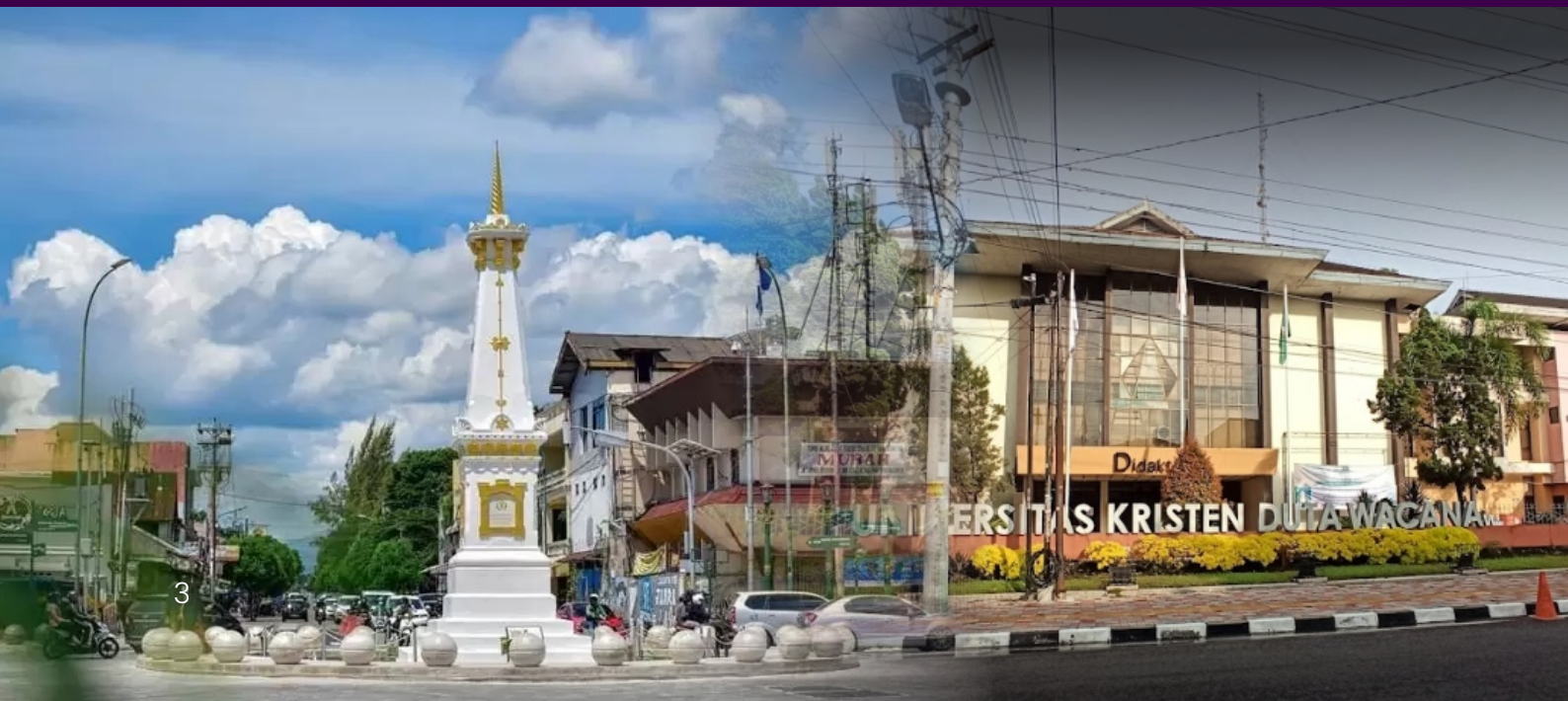
Sejak 1982, STTh Duta Wacana bergabung dalam The Association for Theological Education in South East Asia (ATESEA) yang secara reguler melakukan akreditasi internasional. Dalam penilaian akreditasinya ATESEA mengakui STTh Duta Wacana sebagai lembaga pendidikan teologi *top notch* di Asia.

Awalnya STTh Duta Wacana hanya didukung oleh lima gereja saja yaitu: Gereja Kristen Jawa (GKJ), Gereja Kristen Indonesia Jawa Tengah (GKI Jateng), Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW), Gereja Kristen Indonesia Jawa Timur (GKI Jatim), dan Gereja Injili Tanah Jawi (GITJ). Dukungan gereja semakin bertambah dengan bergabungnya Gereja Kristen Indonesia Jawa Barat (GKI Jabar), Gereja Kristen Sumba (GKS), Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI), Gereja Kristen Protestan Bali (GKPB), Gereja Kristen Pasundan (GKP), Gereja Protestan Indonesia Barat (GPIB), dan Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS). Sehingga dengan demikian saat ini ada 12 Sinode Gereja pendukung UKDW. Menyadari panggilannya untuk meningkatkan partisipasi dalam bidang pendidikan, gereja-gereja pendukung sepakat mengembangkan STTh. Duta Wacana menjadi sebuah universitas. Maka secara resmi berdirilah Universitas Kristen Duta Wacana, bertepatan dengan perayaan Hari Reformasi pada tanggal 31 Oktober 1985 walaupun secara operasional

sudah mulai berjalan sejak bulan Mei 1985. Tanggal 31 Oktober inilah yang diperingati sebagai Dies Natalis UKDW. Dengan pemekaran menjadi universitas maka pengelolaan Program Studi Sarjana Teologi dilakukan oleh Fakultas Theologia.

Dalam perkembangan selanjutnya, ada banyak kebutuhan untuk studi lanjut pada jenjang magister, baik bagi mereka yang merupakan sarjana Teologi maupun sarjana non Teologi, baik dari kalangan gereja, lembaga pendidikan teologi, maupun para *stakeholders* yang lebih luas. Berdasarkan pertimbangan dan masukan dari berbagai pihak tersebut maka pada 7 Juni 1991 berdirilah Program Pasca Sarjana Jurusan Ilmu Theologia (SK Dewan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Duta Wacana Nomor 027/B.07.c/SK/Yas/VI/1991 terhitung tahun akademik 1991/1992). Ijin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Teologi dari Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi terbit pada 1 November 2007 Nomor 3447/D/T/2007.

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 687/M/2020 terhitung sejak 27 Juli 2020 nama Program Studi Ilmu Teologi program Magister telah diubah menjadi **Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister**.



1.3. Visi, Misi, Tujuan

Visi Fakultas Teologi

“Menjadi lembaga pendidikan tinggi filsafat keilahian (teologi) yang berbasis pada penelitian, bercorak ekumenis, kontekstual, lintas disiplin dan berdampak bagi gereja dan masyarakat di dunia yang plural.”

Misi Fakultas Teologi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang filsafat keilahian (teologi) dan studi agama-agama dalam sinergi dengan ilmu-ilmu lain.
2. Menyelenggarakan penelitian-penelitian teologis dan keagamaan yang inovatif dan berdampak bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan program-program pemberdayaan gereja dan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
4. Melibatkan diri dalam advokasi-advokasi sosial dan lingkungan hidup (*environment*) yang dijiwai oleh cita-cita perdamaian, keadilan, dan keutuhan ciptaan.

Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan pada tingkat Strata 2 bidang minat Kajian Biblika, Kajian Teologi Publik, Kajian Teologi Praktis, Kajian Pelayanan Kependetaan serta Kajian Konflik dan Perdamaian yang kompeten, berintegritas dan berdedikasi tinggi kepada ilmunya dan kepada masyarakat sesuai dengan konteksnya.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian pada tingkat Strata 2 yang inovatif, bercorak lintas disiplin dan menjawab persoalan-persoalan konteks.
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat dan gereja yang edukatif dan holistik.
4. Melakukan aksi-aksi pembelaan kepada mereka yang tersisih, baik manusia maupun ciptaan lainnya.

1.4. Bonggol Keilmuan

Filsafat Keilahian adalah sebuah disiplin teologis (atas misteri manusia, kosmos, sosialitas, dalam hubungan dengan misteri Allah) yang dibangun secara metodologis, konstruktif dan kritis dalam dialog dengan tradisi pemikiran filosofis, ilmu alam dan humaniora (sastra, cultural studies, religious studies, seni), serta ilmu sosial kritis yang relevan. (Asosiasi Ahli Filsafat Keilahian Indonesia/AAFKI).

1.5. Identitas Program Studi

Identitas Prodi	Filsafat Keilahian Program Magister (<i>Divinity Studies</i>)
Fakultas	Teologi
Ijin Penyelenggaraan	Surat Keputusan Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3447/D/T/2007 tanggal 1 November 2007
Akreditasi	1. Peringkat Akreditasi A – Surat Keputusan BAN-PT Nomor 1804/SK/BAN-PT/Ak-PNB/ M/IV/2021 (masa berlaku 8 November 2020 – 8 November 2025) 2.Re-Accreditation Status dari ATESEA: Association for Theological Education in Southeast Asia (masa berlaku Desember 2018 – November 2023)
SK Perubahan Nomenklatur	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 687/M/2020 tanggal 27 Juli 2020
Gelar	Magister Filsafat Keilahian (M.Fil.)
Deskripsi	Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister adalah program magister berbasis disiplin teologis dalam dialog dengan beragam ilmu dan tradisi pemikiran yang relevan, dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam analisis diskursus Filsafat Keilahian dan keterampilan pemberdayaan komunitas serta masyarakat.
Bidang Minat	1. Kajian Biblika 2.Kajian Teologi Publik 3.Kajian Teologi Praktis 4.Kajian Pelayanan Kependetaan 5.Kajian Konflik dan Perdamaian
Ketua Program Studi	Pdt. Paulus Sugeng Widjaja, MAPS, Ph.D

1.6. Profil Lulusan

1. Ahli Filsafat Keilahian
2. Pegiat Masyarakat

1.7. Capaian Pembelajaran Lulusan

SIKAP

- | | |
|-------|---|
| SK-1 | Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious |
| SK-2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika |
| SK-3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila |
| SK-4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa |
| SK-5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain |
| SK-6 | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan |
| SK-7 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara |
| SK-8 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik |
| SK-9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri |
| SK-10 | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan |
| SK-11 | Bersih dari korupsi (mampu memahami tindakan-tindakan mana yang termasuk korupsi menurut kaidah etis, ketentuan hukum nasional maupun internasional dan mampu menahan diri dari tindakan korupsi) |
| SK-12 | Menghargai perbedaan (mampu bekerjasama dengan orang yang berbeda latar belakang budaya dan agama, mempunyai visi pluralis dan mampu memanfaatkan perbedaan untuk kebaikan hidup bersama) |
| SK-13 | Disiplin (mampu mengikuti peraturan yang berlaku dan mampu bekerja sama secara konsisten) |
| SK-14 | Gigih (mampu bekerja dalam segala keadaan dan mampu melihat dan memanfaatkan kesempatan/opportunity sekalipun dalam kondisi kritis) |

KETERAMPILAN UMUM

- KU-1 Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi.
- KU-2 Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
- KU-3 Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
- KU-4 Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter dan multi disiplin
- KU-5 Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
- KU-6 Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
- KU-7 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
- KU-8 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

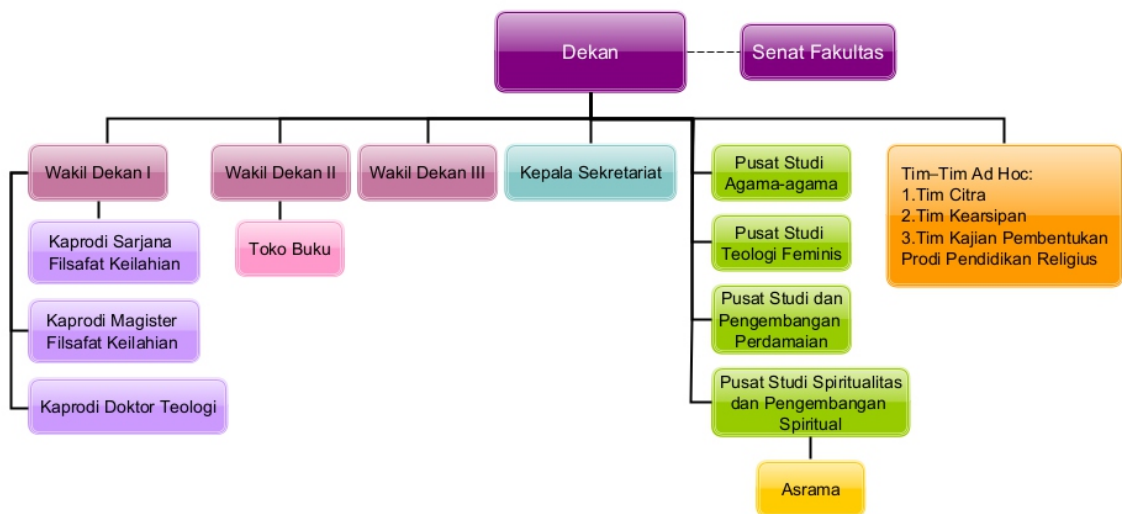
KETERAMPILAN KHUSUS

- KK-1 Melakukan riset dalam bidang Filsafat Keilahian (Teologi) secara mono maupun multi disiplin
- KK-2 Mengkomunikasikan wacana-wacana Filsafat Keilahian (Teologi) kepada masyarakat
- KK-3 Menganalisis situasi komunitas dan masyarakat di sekitarnya dalam rangka inovasi dan pengembangan kapasitas SDM serta keutuhan ciptaan
- KK-4 Mengembangkan prakarsa mandiri dan membangun jejaring untuk memfasilitasi pengembangan perdamaian lintas agama dan budaya

PENGETAHUAN

- PG-1 Mengimplementasikan hermeneutik teks-teks suci agama-agama dan ekspresinya dalam perilaku umat beragama
- PG-2 Mengaplikasikan metode-metode penelitian terkini dalam bidang Filsafat Keilahian (Teologi)
- PG-3 Mempraktekkan metode berpikir teologis sebagai ilmu dalam perjumpaan dengan sains dan ilmu sosial lainnya
- PG-4 Mengimplementasikan hermeneutik Alkitab berbasis sejarah, sastra, linguistik dan konteks pembaca
- PG-5 Menganalisis paham, ragam dan aplikasi teologi publik atas aras nasional dan global
- PG-6 Menganalisis paham, ragam dan aplikasi teologi praktis di gereja dan masyarakat
- PG-7 Mengimplementasikan konsep dan strategi pelayanan kependetaan
- PG-8 Menganalisis paham, ragam dan aplikasi kajian perdamaian bagi seluruh ciptaan

1.8. Struktur Organisasi



**Bidang Minat
dan Kurikulum**

2

Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister memiliki lima bidang minat yaitu Kajian Biblika, Kajian Teologi Publik, Kajian Teologi Praktis, Kajian Pelayanan Kependetaan, serta Kajian Konflik dan Perdamaian. Kelima bidang minat tersebut akan mengambil empat mata kuliah wajib Program Studi secara bersama yaitu:

No	Mata Kuliah Wajib Program Studi	Deskripsi
1	Filsafat Ilmu (<i>Philosophy of Science</i>)	Mata kuliah Filsafat Ilmu membahas masalah ontologi pengetahuan (apakah yang disebut pengetahuan), epistemologi pengetahuan (bagaimana manusia bisa mengetahui, metode dan prosedur) dan aksiologi pengetahuan (nilai, fungsi dan makna pengetahuan) dalam upaya pencarian kebenaran. Lalu mengaitkannya dengan teologi sebagai ilmu. Dengan demikian mahasiswa berlatih mengupayakan cara berpikir kritis dalam berteologi sebagai bagian dari ilmu sosial, dalam interaksi dengan ilmu-ilmu lainnya.
2	Pembacaan Teks-Teks Suci (<i>Scriptural Hermeneutics</i>)	Kuliah ini mempelajari bagaimana kitab-kitab suci dari berbagai tradisi agama (setidaknya Islam, Kristen dan Hindu-Budha) dibaca atau ditafsirkan menurut tradisi agama masing-masing. Oleh karena pembacaan tersebut memiliki implikasi sosial maka dalam kuliah ini juga akan dipelajari kaitan antara pembacaan teks-teks kitab suci dengan kondisi sosial politik yang ada di sekitarnya. Berkaitan dengan itu, kuliah ini akan menyoroti fenomena radikalisme dan kekerasan atas nama agama yang berkaitan dengan pembacaan teks-teks kitab suci. Tentu yang sebaliknya juga akan dibahas yaitu bagaimana pembacaan teks-teks kitab suci dapat berdampak pada terciptanya perdamaian sosial.
3	Metode-Metode Penelitian (<i>Research Methods</i>)	Tujuan matakuliah ini adalah memperkenalkan beberapa metode penelitian dalam studi filsafat keilahian. Penelitian mencakup pencarian dan pengolahan data yang sumber-sumbernya terdapat baik dalam literatur maupun di lapangan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara menggali, mengolah, menghubungkan, dan menyajikan data yang diambil dari sumber-sumber tersebut. Metode Penelitian Filsafat Keilahian juga mencakup strategi mengkomunikasikan antara teks dan konteks serta antara teologi dan disiplin-disiplin keilmuan lain. Mahasiswa akan memilih dan berlatih mempraktikkan metode penelitian yang sesuai dengan minat penelitiannya agar mampu menyusun sebuah proposal penelitian untuk nantinya dikembangkan dalam tesis.
4	Bahasa Inggris Terapan (<i>Applied English</i>)	Kelas ini memberi ruang bagi mahasiswi/-a meningkatkan kapasitas dan sensitivitas dalam menangani teks-teks akademik berbahasa Inggris.

Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Pilihan Program Studi bisa diikuti sebagai mata kuliah pilihan oleh mahasiswa dari semua Bidang Minat yang lain.

2.1. Kajian Biblika (*Biblical Studies*)

Bidang Minat ini terbuka bagi para Sarjana Filsafat Keilahian dan Sarjana Teologi yang ingin mengkaji teks-teks Alkitab dengan metode-metode hermeneutik kontemporer guna mengembangkan hermeneutik yang mampu memberikan dasar-dasar teologis bagi relasi yang setara antar segenap makhluk dalam kehidupan.

2.1.1. Alur Pengambilan Mata Kuliah

Semester	Kode	SKS	Bobot	W/P	Mata Kuliah
I	FM1013	3	4,5	W	Filsafat Ilmu
	FM1023	3	4,5	W	Pembacaan Teks-Teks Suci
	FM2013	3	4,5	W	Pengantar Hermeneutik Berparadigma Baru
	FM2023	3	4,5	W	Kritik Ideologi
	FM1082	2	3	W	Bahasa Inggris Terapan
II	FM1033	3	4,5	W	Metode-Metode Penelitian
	FM2033	3	4,5	W	Tafsir Disabilitas, Feminis, dan LGBT
	FM2043	3	4,5	W	Hermeneutik Multi – Iman
		3	4,5	P	MK Pilihan 1
		3	4,5	P	MK Pilihan 2
III	FM2053	3	4,5	W	Hermeneutik Lintas-Tekstual Komunitarian
	FM2063	3	4,5	W	Kritik Respon Pembaca
		3	4,5	P	MK Pilihan 3
	FM053	3	4,5	W	Seminar Proposal Tesis
IV	FM1066	6	9	W	Tesis
Jumlah SKS		47			

Mata Kuliah Pilihan Bidang Minat

Gasal	FM2083	3	4,5	P	Hermeneutik Interkultural/Empirikal
Genap	FM2073	3	4,5	P	Tafsir Sosio - Ekologis

2.1.2. Deskripsi Mata Kuliah

FM2013 Pengantar Hermeneutik Berparadigma Baru (*Introduction to New Paradigm Hermeneutics*)

Kuliah ini mempelajari teori-teori hermeneutik dan metode-metode penafsiran Alkitab dengan sungguh-sungguh memperhatikan terjadinya pergeseran-pergeseran paradigmanya. Di awal pembahasannya, akan dibahas terlebih dahulu bagaimana paradigma mengenai Hakikat Keberadaan Alkitab mengalami pergeseran-pergeseran tertentu, seiring dengan perkembangan zaman. Untuk menjawab persoalan tersebut, para mahasiswa pertama-tama diajak belajar secara berturut-turut mengenai

teori-teori hermeneutik menurut pemikiran-pemikiran para filsuf seperti, misalnya, Schleiermacher, Gadamer, Ricoeur dan Derrida. Atas dasar itu semua, para mahasiswa selanjutnya diajak secara khusus mempelajari dua metode penafsiran Alkitab yakni Historis Kritis dan Narasi. Di akhir perkuliahan, para mahasiswa dapat melakukan penafsiran mandiri atas teks-teks Alkitab dengan menggunakan dua model pendekatan di atas.

FM2023 Kritik Ideologi (*Ideological Criticism*)

Kuliah ini berisi dasar-dasar pemikiran yang digunakan dalam Kritik Ideologi. Dalam hal ini yang akan diperhatikan adalah pandangan bahwa realita adalah sebuah konstruksi sosial dan bukan sesuatu yang berdiri sendiri. Dengan kesadaran tersebut maka mahasiswa akan diajak untuk memikirkan ulang apa yang selama ini dianggap sebagai kenyataan bagi dirinya dan masyarakat. Cara berpikir kritis ini kemudian digunakan untuk memahami Alkitab. Sebagai sebuah kitab suci, Alkitab berisi ide-ide tentang kehidupan di dunia ini. Tetapi ide-ide itu tidak sekadar disodorkan begitu saja melainkan didesakkan dalam kancah polemik atau setidaknya sebagai sebuah alternatif di hadapan ide-ide yang lain. Ide-ide yang akan diperiksa adalah tentang identitas kelompok etnis, bangsa dan agama. Kata ideologi yang digunakan dalam kuliah ini memperlihatkan bahwa ide tentang Tuhan atau agama tidak dapat dilepaskan dari ide-ide tentang identitas kelompok dan bangsa. Pada akhirnya, kuliah ini akan mengajak mahasiswa untuk menggunakan Kritik Ideologi dalam pembacaan Alkitab untuk membangun sebuah kehidupan bersama yang saling menghargai dan tidak hegemonik.

FM2033 Tafsir Disabilitas, Feminis dan LGBT (*Reading from the Perspective of Disability, Feminism, and LGBT*)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa diajak menafsirkan teks-teks pilihan Alkitab dengan menggunakan perspektif disabilitas, Feminis dan LGBT. Untuk itu pertama-tama akan diperkenalkan terlebih dahulu makna dan peranan tiga perspektif pendekatan tersebut. Berdasarkan pemaknaan itu, mahasiswa diajak menafsirkan teks-teks pilihan Alkitab tertentu. Di akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan penafsiran mandiri dengan menggunakan tiga pendekatan tersebut di atas.

FM2043 Hermeneutik Multi – Iman (*Multifaith Hermeneutics*)

Mata kuliah ini menyajikan teori, premis, *concern* dan praksis dari pengolahan terhadap realitas multi-iman sebagai salah satu matra dari payung besar yang disebut hermeneutik poskolonial-kontekstual, di Asia pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya. Khususnya, mata kuliah ini akan menyajikan penggunaan dari 2 dari 3 metode hermeneutik kontekstual Asia (Kwok), yakni pendekatan "*seeing through*" ("melihat melalui", yang dulu lebih sering disebut dengan istilah *cross-culture hermeneutics*/hermeneutik lintas

budaya) yakni dipergunakannya secara kritis kekayaan sosio-kultural-religius Asia untuk membaca ulang (*reread*) teks Alkitab, dan *cross-textual hermeneutics* (hermeneutik lintas teks), yakni analisis interaktif di antara teks Alkitab dan teks sakral/keagamaan non-Alkitab yang keduanya menjadi bagian dari realitas hibriditas kekristenan, baik secara personal maupun di aras sosial-komunal. Pada akhir mata kuliah, diharapkan mahasiswa telah dapat memahami secara teori secara cukup dan melakukan penafsiran secara mandiri dengan menggunakan minimal dua model termaksud, dan dapat menghasilkan paper yang diajukan sebagai tugas akhir, atau artikel di jurnal maupun sebagai bakal tesis Magister.

FM2053 Hermeneutik Lintas – Tekstual Komunitarian (*Intertextual Hermeneutics*)

Mata kuliah ini menyajikan lanjutan dari model penafsiran lintas tekstual/*cross-textual hermeneutics* dalam dinamika komunitarian, yakni dengan melakukan perbandingan (komparasi) dan interaksi dinamis melalui pembacaan atas dua teks suci oleh minimal 2 (dua) kelompok pembaca yang berbeda afiliasi religius dan teks sakral. Pada kegiatan ini baik Alkitab maupun Teks Suci lain (i.e. Quran), dengan terbuka dan dialogis, akan dibaca bersama dalam tahap-tahap tertentu yang akan berpuncak pada potensi pemerayaan pemaknaan yang ditemukan dalam interaksi kelompok. Dengan demikian, semangat penemuan haruslah mengalahkan semangat kompetisi. Oleh karena itu, dalam mata kuliah ini akan dibahas terlebih dahulu hal-hal yang terkait dengan asumsi, motif, *genre* sikap hermeneutik yang konstruktif selain tentu metode itu sendiri nya. Idealnya, Para pembaca (komunitas) adalah mereka yang memiliki "*common ground*" dalam hibriditas nilai-nilai religius. Namun bisa juga dikerjakan oleh dua komunitas penganut tradisi religius tertentu yang walau tidak berbagi hibriditas secara *mixed-blended*, namun mau terbuka untuk saling belajar, berinteraksi dan siap untuk memekarkan horizon pembacaan atas kitab suci sendiri dalam relasinya dengan tantangan hermeneutis yang disajikan oleh teks partner dan hasil pembacaan kelompok ke atasnya. Teks-teks terpilih haruslah merupakan teks yang memuat *concern* bersama, misalnya soal pengalaman spiritual, perjuangan kemanusiaan, pengelolaan konflik, persoalan Theodice, persoalan panggilan membawa perdamaian, dll. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat menuliskan paper yang dapat diolah untuk diajukan sebagai karya akademis pada jurnal ilmiah.

FM2063 Kritik Respon Pembaca (*Reader Response Criticism*)

Kuliah berisi pengenalan akan Kritik Respon Pembaca yang merupakan salah satu model penafsiran Alkitab. Kritik Respon Pembaca sendiri terdiri dari beberapa ragam. Dalam dunia tafsir Alkitab, biasanya Kritik Respon Pembaca dibedakan dari Kritik Sejarah yang terlebih dahulu ada dan telah menjadi

semacam keniscayaan dalam tafsir kritis atau modern Alkitab. Setelah "*linguistic turn*" yang didorong oleh para sarjana Sastra dan kemudian masuk ke Filsafat dan akhirnya ke Biblika, pemutlakan terhadap keobjektifan sebuah penafsiran digugat. Dari sana lahir gairah untuk memberikan kedudukan yang lebih besar dan kentara terhadap pembaca. Kalau semula pusat penafsiran Alkitab adalah mendapatkan kebenaran faktual atau historis, sekarang pembaca diberi ruang yang lebih leluasa untuk mengapresiasi teks Alkitab. Sejalan dengan itu, muncul pula semangat untuk membangun penafsiran yang khas atau berangkat dari konteks Asia. Pembaca Asia yang diberi peluang untuk menafsir tidak hanya pembaca yang memiliki keahlian, namun juga pembaca awam. Kritik Respon Pembaca telah membuka akses bagi pembaca awam untuk berpartisipasi dalam proses penafsiran teks Alkitab.

FM2073 Tafsir Sosio – Ekologis (*Socio – Ecological Interpretation*)

Dalam matakuliah ini para mahasiswa diajak untuk secara aktif menafsirkan teks-teks Alkitab dengan memperhatikan relasi sinkronik teks-teks tersebut dengan setting sosial-budayanya. Untuk itu para mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan teori dasar mengenai tafsir sosial, langkah-langkahnya, serta implementasinya terhadap teks-teks pilihan Alkitab tertentu. Dalam proses penafsirannya, perspektif ekologis akan dimanfaatkan sebagai lensa utamanya. Karenanya sebelum mempraktekkan penafsiran, juga perlu terlebih dahulu dibahas mengenai perspektif ekologis itu sendiri. Di akhir perkuliahan, para mahasiswa diharapkan dapat menafsirkan teks-teks Kitab Suci dengan menggunakan pendekatan sosio-ekologis.

FM2083 Hermeneutik Interkultural/Empirikal (*Intercultural Hermeneutics*)

Mata kuliah ini hendak memperkenalkan, mendiskusikan, mendalami dan menerapkan hermeneutik Alkitab yang komunitarian dalam genre interkultural/empirikal (*intercultural/empirical hermeneutics*) yakni pembacaan dua kelompok sosio-kultur yang berlainan atas satu teks Alkitab yang sama dalam suatu interchange reading. Melalui model pembacaan komunitarian ini mahasiswa akan mengolah diskursus hermeneutik yang memberi ruang eksperimentasi dalam interaksi para pembaca Kitab Suci secara interaktif, fungsional, signifikan, kreatif dalam atmosfer interkultural. Pembacaan semacam ini berkelindan erat dengan kepekaan dan keberanian mengelaborasi konteks sosio-kultural-religius para pembaca yang menjadi locus berteologi secara nyata dalam interaksi lintas sosio-kultural-religius yang seyogyanya membekali para mahasiswa dalam melakukan riset pada artikel akademis yang dapat dimuat pada jurnal ilmiah maupun dalam ide penulisan tesis biblika.

2.2. Kajian Teologi Publik (Public Theology Studies)

Bidang Minat ini terbuka bagi para Sarjana Filsafat Keilahian dan Sarjana Teologi yang ingin mengkaji wacana teologi dan tradisi yang dihidupi dalam masyarakat dan kultur yang luas secara metodologis, konstruktif, reflektif dan kritis dalam dialog lintas disiplin ilmu dan lintas agama guna menjawab isu-isu kontemporer.

2.2.1. Alur Pengambilan Mata Kuliah

Semester	Kode	SKS	Bobot	W/P	Mata Kuliah
I	FM1013	3	4,5	W	Filsafat Ilmu
	FM1023	3	4,5	W	Pembacaan Teks-Teks Suci
	FM3013	3	4,5	W	Pengantar Kepada Teologi Publik
	FM3023	3	4,5	W	Teologi, Ekonomi, dan Ekologi
	FM1082	2	3	W	Bahasa Inggris Terapan
II	FM1033	3	4,5	W	Metode-Metode Penelitian
	FM3033	3	4,5	W	Agama, Politik, dan HAM
	FM3043	3	4,5	W	Teologi dan Sains Modern
		3	4,5	P	MK Pilihan 1
		3	4,5	P	MK Pilihan 2
III	FM3053	3	4,5	W	Teologi dan Budaya Populer
	FM3063	3	4,5	W	Seni dan Spiritualitas
		3	4,5	P	MK Pilihan 3
	FM053	3	4,5	W	Seminar Proposal Tesis
IV	FM1066	6	9	W	Tesis

Jumlah SKS 47

Mata Kuliah Pilihan Bidang Minat

Gasal	FM3073	3	4,5	P	Spiritualitas dan Kepemimpinan Publik
Genap	FM3083	3	4,5	P	Kekerasan, Perdamaian, dan Iman Kristen

2.2.2. Deskripsi Mata Kuliah

FM 3013 Pengantar Kepada Teologi Publik (Introduction to Public Theology)

Mata kuliah ini memperkenalkan 'Teologi Publik' sebagai sebuah pendekatan yang mengolah sumber-sumber teologis untuk merespon isu-isu etis aktual di ranah publik. Mengikuti sistematisasi David Tracy yang disempurnakan oleh Sebastian Kim, ranah publik dalam mata kuliah ini dibagi menjadi publik akademik, gereja, masyarakat luas (termasuk pasar, agama-agama, dan

media). Di samping itu, belakangan juga disadari pentingnya menyapa publik non-manusia dalam rangka kritik terhadap antroposin. Isu-isu publik yang akan dikaji mencakup antara lain tentang dinamika di bidang politik, lingkungan pasar, kesehatan masyarakat, kemajuan teknologi, dan ekologi.

FM3023 Teologi, Ekonomi, dan Ekologi ***(Theology, Economics, and Ecology)***

Menanggapi isu-isu publik mengenai Ekologi dan Ekonomi, mengkaji kemungkinan hubungan sebab-akibat di antara keduanya, dan berupaya membangun Teologi Publik Kontekstual-Pluralis dan mendorong hubungan yang seimbang di antara Ekologi dan Ekonomi berdasarkan pendekatan bioregional dan transaksional dari Richard Evanoff. Tujuannya adalah kemampuan membayangkan sebuah teologi ekologi yang melampaui antroposentrisme dan kosmosentrisme, dan berjejaring dengan ekonomi yang holistik.

FM3033 Agama, Politik, dan HAM ***(Religion, Politics, and Human Rights)***

Mata kuliah ini mendiskusikan relasi timbal balik antara agama, politik, dan hak asasi manusia dalam konteks masyarakat majemuk, serta konsep-konsep utama yang memengaruhi relasi tersebut seperti hubungan antara gereja/agama dan negara, kekuasaan, keadilan, demokrasi, kebangkitan agama, kerukunan umat beragama, serta berbagai corak/ gaya politik yang dipraktikkan kelompok-kelompok umat beragama. Melalui refleksi dan kajian dialogis atas relasi timbal balik antara agama, politik, dan HAM serta konsep-konsep utama di dalamnya dan beragam corak/ gaya politik kelompok umat beragama, para mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis persoalan-persoalan krusial yang bisa menghancurkan keterkaitan positif antara agama, politik, dan HAM, atau faktor-faktor kreatif yang bisa mendorong keterkaitan positif antara agama, politik, dan HAM serta menawarkan corak/ gaya politik kelompok umat beragama yang kontekstual.

FM3043 Teologi dan Sains Modern ***(Theology and Modern Science)***

Sebagai ilmu yang berkembang di ranah agama bahkan tradisi agama tertentu, teologi seringkali diperhadapkan sebagai lawan dari sains. Dalam kuliah ini, peserta akan melihat bahwa sikap tersebut tidak satu-satunya bahkan tidak perlu diambil ketika teologi bertemu dengan sains. Di sini yang dikedepankan adalah semangat kolaborasi antara teologi dengan sains baik di ranah filosofis maupun praktis. Di sisi praktis itu akan disoroti secara khusus isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan publik. Berbagai kebijakan yang telah diambil untuk menata kesehatan publik akan dibedah untuk mendapatkan konsep-konsepnya. Lalu bagaimana dengan begitu pertanggungjawaban etis dapat dijalankan.

FM3053 Teologi dan Budaya Populer ***(Theology and Popular Culture)***

Realita sosial merupakan cerminan dari budaya populer yang sifatnya cair, sinkretik, tidak atau kurang terstruktur bahkan dapat bersifat subversif terhadap budaya yang dibakukan oleh institusi-institusi sosial. Kuliah ini akan membedah perilaku masyarakat sebagai pengusung budaya populer termasuk yang terekspresikan di sosial media. Perspektif teologis dan pendekatan ilmu-ilmu sosial akan diinteraksikan dalam mata kuliah ini.

FM3063 Seni dan Spiritualitas ***(Art and Spirituality)***

Mendalami pengungkapan cinta kasih dan kerinduan kepada Yang Ilahi, yang terdapat dalam tradisi Kristiani dan non-Kristiani, serta menghayati bagaimana pengungkapan ini diwujudkan dalam seni (lukis, musik, irama dan pertunjukan). Pendalaman dan penghayatan ini didialogkan dengan Teologi, sehingga Teologi semakin diperkaya dengan dimensi Seni dan Spiritualitas, dan sebaliknya, Seni dan Spiritualitas semakin diperkaya dengan dimensi Teologis.

FM3073 Spiritualitas dan Kepemimpinan Publik ***(Spirituality and Public Leadership)***

Teologi publik merupakan ajang untuk melakukan analisis teologis terhadap isu-isu publik. Isu kepemimpinan merupakan salah satu dari isu publik dan bahkan isu yang sangat menentukan. Kehidupan bersama perlu dikelola dengan visi dan model yang tepat agar diperoleh relasi yang ideal dan sistem yang terbuka bagi semua. Spiritualitas merupakan dasar dari upaya menghadirkan kepemimpinan dan pemimpin yang terpanggil.

Mata kuliah ini akan mengajak peserta untuk mendekati persoalan kepemimpinan dari sisi spiritualitas.

FM3083 Kekerasan, Perdamaian, dan Iman Kristen ***(Violence, Peace, and Christian Faith)***

Mata kuliah ini mendiskusikan dinamika persoalan kekerasan dan perdamaian dalam Alkitab dan sejarah gereja Kristen, hingga persoalan-persoalan kontemporer terkait kekerasan berbasis identitas keagamaan seperti radikalisme agama, terorisme atas nama agama, politik identitas, serta bagaimana gereja dan orang-orang Kristen berperan dalam pembangunan perdamaian lintas agama. Melalui refleksi dan kajian dialogis atas dinamika persoalan kekerasan dan perdamaian dalam Alkitab dan sejarah gereja Kristen, kekerasan berbasis identitas keagamaan, serta peran gereja dalam pembangunan perdamaian lintas agama, para mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menganalisis salah satu topik perkuliahan secara mendalam dan mengaitkannya dengan peran gereja dalam pembangunan perdamaian lintas agama.

2.3. Kajian Teologi Praktis (*Practical Theology Studies*)

Bidang Minat ini terbuka bagi para Sarjana Filsafat Keilahian dan Sarjana Teologi yang ingin mengkaji teologi operasional dan tradisi serta pengalaman insani yang dihidupi dalam gereja secara metodologis, konstruktif, reflektif dan kritis dalam dialog lintas disiplin ilmu dan lintas agama guna menghasilkan gagasan-gagasan dan praksis baru yang relevan dengan konteks masyarakat masa kini.

2.3.1. Alur Pengambilan Mata Kuliah

Semester	Kode	SKS	Bobot	W/P	Mata Kuliah
I	FM1013	3	4,5	W	Filsafat Ilmu
	FM1023	3	4,5	W	Pembacaan Teks-Teks Suci
	FM4013	3	4,5	W	Pengantar Teologi Praktis
	FM3023	3	4,5	W	Teologi, Ekonomi, dan Ekologi
	FM1082	2	3	W	Bahasa Inggris Terapan
II	FM1033	3	4,5	W	Metode-Metode Penelitian
	FM3033	3	4,5	W	Agama, Politik, dan HAM
	FM3043	3	4,5	W	Teologi dan Sains Modern
	FM5013	3	4,5	W	Pembangunan dan Transformasi Jemaat
		3	4,5	P	MK Pilihan 1
III	FM4023	3	4,5	W	Pendidikan Kristiani Generasi Z
		3	4,5	P	MK Pilihan 2
		3	4,5	P	MK Pilihan 3
	FM1053	3	4,5	W	Seminar Proposal Tesis
IV	FM1066	6	9	W	Tesis
Jumlah SKS		47			

Mata Kuliah Pilihan Bidang Minat					
Gasal	FM4043	3	4,5	P	Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Kristiani (bersama S1)
Genap	FM4053	3	4,5	P	Teologi Disabilitas (bersama S1)
Genap	FM4033	3	4,5	P	Pelayanan Intergenerasional

2.3.2. Deskripsi Mata Kuliah

FM4013 Pengantar Teologi Praktis (*Introduction to Practical Theology*)

Mata kuliah ini memperkenalkan teologi praktis sebagai bidang studi akademis dan penelitian. Mata kuliah ini menggali sekilas sejarah perkembangan, pengertian, metodologi teologi praktis dan metode hermeneutik terhadap pengalaman empiris. Melalui refleksi teologis, pengalaman empiris didialogkan dengan tradisi iman dan budaya, sehingga melahirkan aksi dan peran teologi dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.

FM3023 Teologi, Ekonomi, dan Ekologi (*Theology, Economics, and Ecology*)

Menanggapi isu-isu publik mengenai Ekologi dan Ekonomi, mengkaji kemungkinan hubungan sebab-akibat di antara keduanya, dan berupaya membangun Teologi Publik Kontekstual-Pluralis dan mendorong hubungan yang seimbang di antara Ekologi dan Ekonomi berdasarkan pendekatan bioregional dan transaksional dari Richard Evanoff. Tujuannya adalah kemampuan membayangkan sebuah teologi ekologi yang melampaui antroposentrisme dan kosmosentrisme, dan berjejaring dengan ekonomi yang holistik.

FM3033 Agama, Politik, dan HAM (*Religion, Politics, and Human Rights*)

Mata kuliah ini mendiskusikan relasi timbal balik antara agama, politik, dan hak asasi manusia dalam konteks masyarakat majemuk, serta konsep-konsep utama yang memengaruhi relasi tersebut seperti hubungan antara gereja/agama dan negara, kekuasaan, keadilan, demokrasi, kebangkitan agama, kerukunan umat beragama, serta berbagai corak/ gaya politis yang dipraktikkan kelompok-kelompok umat beragama. Melalui refleksi dan kajian dialogis atas relasi timbal balik antara agama, politik, dan HAM serta konsep-konsep utama di dalamnya dan beragam corak/ gaya politis kelompok umat beragama, para mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis persoalan-persoalan krusial yang bisa menghancurkan keterkaitan positif antara agama, politik, dan HAM, atau faktor-faktor kreatif yang bisa mendorong keterkaitan positif antara agama, politik, dan HAM serta menawarkan corak/ gaya politis kelompok umat beragama yang kontekstual.

FM3043 Teologi dan Sains Modern (*Theology and Modern Science*)

Sebagai ilmu yang berkembang di ranah agama bahkan tradisi agama tertentu, teologi seringkali diperhadapkan sebagai lawan dari sains. Dalam kuliah ini, peserta akan melihat bahwa sikap tersebut tidak satu-satunya bahkan tidak perlu diambil ketika teologi bertemu dengan sains. Di sini yang

dikedepankan adalah semangat kolaborasi antara teologi dengan sains baik di ranah filosofis maupun praktis. Di sisi praktis itu akan disoroti secara khusus isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan publik. Berbagai kebijakan yang telah diambil untuk menata kesehatan publik akan dibedah untuk mendapatkan konsep-konsepnya. Lalu bagaimana dengan begitu pertanggungjawaban etis dapat dijalankan.

FM4023 Pendidikan Kristiani Generasi Z (*Gen Z Christian Education*)

Mata kuliah ini membahas praksis Pendidikan Kristiani dalam gereja untuk generasi Z (lahir 1996–2010). Pada era informasi sekarang ini, Pendidikan Kristiani tidak lagi bisa dilakukan seperti pada era sebelumnya karena arus informasi yang diterima generasi Z begitu derasnya, dan cara berpikir generasi Z banyak dipengaruhi cara kerja digital. Maka diperlukan kreativitas para pendidik untuk mengembangkan Pendidikan Kristiani yang tepat, yang dapat menjawab pertanyaan serta kebutuhan generasi Z masa kini, sekaligus mengarahkan mereka agar hidup sesuai dengan visi pemerintahan Allah. Untuk itu mata kuliah ini membahas Pendidikan Kristiani untuk Generasi Z dengan memakai teori generasi, analisis dunia digital, dan kajian budaya populer. Model Pendidikan Kristiani untuk Generasi Z juga lebih menekankan spiritualitas dibanding dengan pengajaran dogmatis yang tradisional. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menyusun konsep Pendidikan Kristiani untuk Generasi Z yang tepat dan kreatif dalam konteks Indonesia.

FM4033 Pelayanan Intergenerasional (*Inter-generational Service*)

Mata kuliah ini membahas pendekatan baru dalam pelayanan gereja, yaitu intergenerasional. Selama ini gereja terbiasa dengan pelayanan kategorial usia, yang membagi warga jemaat berdasarkan kelompok usia: anak, remaja, pemuda, dewasa, lansia. Pelayanan kategorial usia seringkali membuat gereja terkotak-kotak dan tidak saling mengenal, dan keluarga pun terpisah-pisah dalam aktivitas gerejawi. Pendekatan intergenerasional mengembalikan kesatuan dan kebersamaan gereja dan keluarga. Namun demikian ada banyak tantangan, mengingat tiap kelompok usia dan tiap generasi memiliki ciri khasnya masing-masing. Kebersamaan dalam kepelbagaian ini mengharuskan setiap orang saling menghargai dan menerima. Mata kuliah ini membahas pelayanan intergenerasional dengan mempertimbangkan teori generasi dan teori perkembangan manusia agar seimbang dalam membahas berbagai segi. Selanjutnya dibahas bagaimana implikasi dari pendekatan intergenerasional ini dalam pelayanan gerejawi: ibadah (liturgi dan khotbah), pendidikan kristiani, pastoral, diakonia dsb. Di akhir mata kuliah ini mahasiswa menulis makalah tentang pendekatan intergenerasional di suatu gereja.

FM4043 Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Kristiani (*Christian Education Curriculum and Instruction*)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat mengenal teori dasar kurikulum, kemudian mengembangkan pemikiran dan kreativitasnya dalam hal pengembangan kurikulum untuk gereja. Di tengah semester mahasiswa menyusun desain kurikulum PK untuk seluruh warga jemaat, kemudian pada akhir semester mahasiswa menyusun *scope and sequence* setahun untuk kelompok usia tertentu berdasarkan desain kurikulum yang telah disusun.

FM4053 Teologi Disabilitas (*Theology of Disability*)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat mengembangkan teologi disabilitas yang kontekstual sekaligus global. Sebagai isu teologis yang relatif baru, teologi disabilitas berkembang dengan pesat terutama di Amerika Serikat, yang ditunjukkan dengan masuknya teologi disabilitas sebagai salah satu rumpun presentasi dan diskusi. Dewan Gereja-gereja Sedunia (WCC) memperkenalkan dan mengembangkan teologi disabilitas di sekolah-sekolah teologi dan gereja-gereja melalui *Ecumenical Disability Advocates Network* (EDAN). Beberapa isu teologi disabilitas yang dapat dikembangkan antara lain adalah Kristologi, Allah Trinitas, Imago Dei, Teologi Tubuh, Soteriologi, Eskatologi, dan eklesiologi dari sudut disabilitas – yang pasti berbeda dari yang biasa. Sedangkan dalam tataran praktis implementatif, diharapkan mahasiswa dapat menyusun sebuah brosur yang berisi penyadaran isu teologi disabilitas untuk gereja.

FM5013 Pembangunan dan Transformasi Jemaat (*Church Development and Transformation*)

Mata kuliah ini mengajak peserta untuk membicarakan dua hal utama, yaitu: pertama, kebutuhan pembangunan dan transformasi jemaat di Indonesia dalam perspektif mikro (persoalan-persoalan gambaran teologis anggota gereja), meso (persoalan-persoalan gereja sebagai komunitas dan institusi) dan makro (persoalan-persoalan sosial – publik). Kedua, peran pendeta dan kepemimpinan gereja dalam mendorong terwujudnya pembangunan dan transformasi jemaat serta penanganan persoalan kejemaatan. Refleksi eklesiologis dan teologi jabatan akan menjadi metodologi dalam diskusi pendalaman dan strategi-strategi praktis.

2.4. Kajian Pelayanan Kependetaan (*Pastoral Ministries Studies*)

Bidang Minat ini terbuka bagi para Sarjana Umum (bukan Filsafat Keilahian atau Teologi) yang akan memilih profesi kependetaan dan akan dibekali dengan spiritualitas panggilan (*vocational spirituality*), kemampuan dasar, kajian lanjutan dan analisis berbagai wacana Filsafat Keilahian (Teologi) dalam keterbukaan dialog lintas disiplin ilmu dan lintas agama/kepercayaan guna mewujudkan pembangunan dan transformasi jemaat/gereja secara kontekstual.

2.4.1. Alur Pengambilan Mata Kuliah

Semester	Kode	SKS	Bobot	W/P	Mata Kuliah
I Matrikulasi	FK2014	4	4	W	Dunia Alkitab
	FK2093	3	3	W	Pengantar Filsafat Keilahian
	FK2053	3	3	W	Hermeneutik Perjanjian Lama
	FK2023	3	3	W	Bahasa Ibrani Dasar
	FK2153	3	4	W	Spiritualitas
	FK2253	3	4	W	Karakter Islam di Indonesia
	FK2353	3	3	W	Mediasi Konflik
	FK2293	3	3	W	Kekristenan Dalam Konteks Sejarah 1
II Matrikulasi	FK2213	3	3	W	Konseling Pastoral
	FK2063	3	3	W	Hermeneutik Perjanjian Baru
	FK2033	3	3	W	Bahasa Yunani Dasar
	FK2183	3	3	W	Teologi Kontekstual
	FK2143	3	3	W	Kristologi
	FK2313	3	3	W	Pengantar Etika Kristen
	FK2303	3	3	W	Kekristenan Dalam Konteks Sejarah 2
FK2283	3	3	W	Ibadah Kristen	
Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister Bidang Minat Pelayanan Kependetaan					
I	FK2163	3	3	W	Eklesiologi
	FM1013	3	4,5	W	Filsafat Ilmu
	FM1023	3	4,5	W	Pembacaan Teks-Teks Suci
	FM4013	3	4,5	W	Pengantar Teologi Praktis
	FM1082	2	3	W	Bahasa Inggris Terapan
	FK2262	2	2	W	Homiletika Dasar
			3	4,5	P

Semester	Kode	SKS	Bobot	W/P	Mata Kuliah
II	FM1033	3	4,5	W	Metode-Metode Penelitian
	FM5013	3	4,5	W	Pembangunan dan Transformasi Jemaat
	FM5023	3	4,5	W	Pendidikan Kristiani dalam Komunitas Iman
	FM5032	2	3	W	Persiapan Praktik Kejemaatan
	FK2272	2	2	W	Praktik Homiletika
		3	4,5	P	MK Pilihan 2
III	FM5043	3	4,5	W	Praktek Kejemaatan/Stage
	FK2323	3	3	W	Etika Profesi
	FM4023	3	4,5	W	Pendidikan Kristiani Generasi Z
	FM6063	3	4,5	W	Memori dan Emosi Dalam Pengampunan
		3	4,5	P	MK Pilihan 3
	FM1053	3	4,5	W	Seminar Proposal Tesis
IV	FM1066	6	9	W	Tesis
Jumlah SKS		108 SKS (Matrikulasi 59 SKS, MFil 49 SKS)			
Pilihan		FM5053 Spiritualitas dan Seksualitas bergabung dengan SI			

2.4.2. Deskripsi Mata Kuliah

FK2014 Dunia Alkitab (*Biblical Worldview*)

Mata kuliah ini mengajak peserta didik untuk menelusuri alur narasi, tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa penting dalam teks Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru untuk mengetahui dunia dimana teks Alkitab dilahirkan. Di akhir perkuliahan ini, mahasiswa dapat menyebutkan, menjelaskan alur dari tokoh-tokoh dan peristiwa penting dalam teks Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, serta mampu merangkum dan menerangkan wawasan dunia atau *worldview* dan tatanan sosio-geografis-kultural-teologi- religius yang melatarbelakangi penulisan teks Alkitab.

FK2093 Pengantar Filsafat Keilahian (*Introduction to Divinity Studies*)

Melalui mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami hakikat Filsafat Keilahian/Teologi serta bagaimana pengalaman membentuk kepercayaan, khususnya pengalaman kekristenan tentang Allah, kosmos dan manusia. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerangkan mengapa Filsafat Keilahian/Teologi adalah ilmu dan bagaimana pengalaman membentuk kepercayaan dengan pokok-pokoknya.

FK2053 Hermeneutik Perjanjian Lama (*Old Testament Hermeneutics*)

Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk dapat menerapkan, menggunakan 2 metode yakni Kritik Ideologi dan Pembacaan Lintas Kultural/*Cross Cultural Reading* (atau baik disebut dengan istilah "*Seeing Through*": membaca teks melalui lensa/perspektif tertentu yang bisa jadi tidak sekedar kultur). Dalam ke dua metode dosen akan mengawali setiap upaya latihan menafsir dengan metode terpilih masing-masing, melalui menguraikan pendalaman teori, dasar, argumentasi dan signifikansi metodis. Setelahnya dosen menyajikan contoh-contoh penafsiran sesuai pilihan metode. Tahapan berikut adalah memfasilitasi mahasiswa untuk dapat menggunakan, menerapkan, mengelaborasi dan melakukan kegiatan menafsir dengan melakukan review bacaan dan memakai 2 strategi pembacaan yang telah dimengerti tersebut untuk menganalisis dan mendalami teks Alkitab terpilih secara kritis. Di akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori-teori tafsir dalam menjelaskan argumentasi hermeneutis terhadap teks-teks terpilih.

FK2023 Bahasa Ibrani Dasar (*Basic Hebrew*)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat mengenal dan memahami prinsip dasar tata bahasa Ibrani yang dipakai dalam penulisan teks PL. Bahasa Ibrani dipelajari dengan cara mempelajari dengan cara mempelajari alfabet, kosa kata dan tata bahasa (*tenses*) melalui metode ceramah dan latihan-latihan mandiri. Di akhir kuliah, mahasiswa diharapkan mampu membaca dan menerangkan teks PL dalam bahasa aslinya dengan menggunakan sarana bantu yang relevan.

FK2153 Spiritualitas (*Spirituality*)

Mata kuliah ini membahas perkembangan sejarah dan pemikiran tokoh-tokoh Spiritualitas Kristen, serta pengaruhnya bagi pengembangan spiritualitas (*spiritualitas formation*) yang terkait dengan kepribadian, seksualitas, dan pelayanan sosial. Melalui praktikum ragam latihan spiritual, mahasiswa dapat memahami teori dan praktek bagi pengetahuan dan kesadaran (*awareness*) –nya akan Tuhan.

FK2253 Karakter Islam di Indonesia (*Character of Islam in Indonesia*)

Dalam perkuliahan ini para peserta akan diajak untuk mengenal heterogenitas Islam di Indonesia dari perspektif sejarah, teologis dan politik yang dikembangkan oleh beberapa komunitas Islam arus utama maupun sempalan yang berkembang di Indonesia. Para peserta akan belajar lewat buku, diskusi di kelas dan kunjungan ke komunitas-komunitas Muslim yang

dipilih untuk semakin mengenal kepelbagaian warna Islam serta karakter Islam Indonesia itu sendiri yang diyakini memiliki kekhasan dibandingkan dengan Islam Transnasional yang menjadikan Arab sebagai kiblat way of life nya. Di akhir perkuliahan, para peserta diharapkan dapat menerangkan karakter Islam Indonesia dengan berbagai dinamika serta mampu melakukan pengelompokan sebagai peta heterogenitas Islam di Indonesia untuk menghindari generalisasi dalam memahami Islam di Indonesia.

FK2353 Mediasi Konflik (Conflict Mediation)

Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami dinamika konflik personal dan mengaplikasikan metode mediasi untuk menolong pihak-pihak yang berkonflik guna mencapai kesepakatan penyelesaian konflik tanpa kekerasan. Di akhir mata kuliah mahasiswa diharapkan mampu melakukan mediasi dalam konflik personal yang riil, yang terjadi di komunitasnya.

FK2293 Kekristenan Dalam Konteks Sejarah 1 (History of Christianity)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami sejarah kekristenan awal sampai dengan perkembangannya ke Asia. Pemahaman ini tidak hanya terkait dengan kronologis sebuah peristiwa, tetapi juga pesan dan pemaknaan dari perjalanan sejarah kekristenan awal. Pembahasannya meliputi dunia dimana kekristenan hadir, tokoh kekristenan awal dengan teologi dan pemikirannya, dan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi perkembangan kekristenan awal. Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menulis sebuah refleksi (interpretasi- menerangkan ide) atas sejarah kekristenan awal dan mengaitkannya dengan situasi kekristenan saat ini.

FK2213 Pastoral Konseling (Pastoral Counseling)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan empati, spiritualitas dan keterampilannya memanfaatkan sumbangan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya dalam rangka pengembangan konseling pastoral yang holistik. Dalam rangka itu, secara khusus mahasiswa akan dipandu untuk membandingkan karakteristik 3 pendekatan pastoral (kerugmatis pastoral, terapeutik pastoral dan naratif pastoral) dengan pendekatan- pendekatan psikologi (psikoanalitik, eksistensial-humanistik, client centered, terapi Gestalt, analisis transaksional, terapi tingkah laku, terapi rasional-emotif dan terapi realitas). Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu merumuskan identitas dirinya sebagai seorang konselor pastoral.

FK2063 Hermeneutik Perjanjian Baru (*New Testament Hermeneutics*)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami pentingnya proses hermeneutis dalam pembacaan teks Perjanjian Baru dengan kesadaran bahwa Alkitab adalah Firman Allah dalam perkataan manusia yang berkonteks unik. Di akhir mata kuliah, mahasiswa dapat menerapkan dan menggunakan perspektif penafsiran Sosio-Retorik dan Narasi dalam menafsirkan teks PB secara mandiri, kreatif, sistematis dan bertanggungjawab.

FK2033 Bahasa Yunani Dasar (*Basic Greek*)

Mata kuliah ini membekali para mahasiswa dengan kemampuan untuk membaca, memahami dan menerjemahkan kalimat-kalimat dalam bahasa Yunani sebagai bahasa Alkitab Perjanjian Baru. Bersamaan dengan itu, para mahasiswa diajak sekaligus mempelajari pola-pola tata bahasanya dengan menggunakan sarana bantu yang ada baik berupa kamus Bahasa Yunani, Lexicon sampai dengan sarana digital seperti program Bible Works. Proses pengajarannya lebih mengedepankan proses pembelajaran anak terhadap Bahasa, yakni tidak berpijak pada hafalan kosa kata beserta artinya, melainkan dari mengenali abjad-abjadnya, membacanya tanpa harus mengerti terlebih dahulu arti kata. Pemaknaan kata akan dilaksanakan bersama dengan pengenalan dan pembacaan teks-teks tertentu.

FK2183 Teologi Kontekstual (*Contextual Theology*)

Dalam mata kuliah Teologi Kontekstual ini mahasiswa dapat memahami premis-premis dasar, persoalan, signifikansi dan locus dari kegiatan berteologi di dalam dan melalui konteks yang melingkupi kehidupan manusia beriman (baik tradisi kultural religius maupun dimensi-dimensi kehidupan sosial yang senyatanya pada masa sekarang) di Indonesia dan Asia. Model-model teologi kontekstual dan pendalaman mengenai topik-topik teologi kontekstual seperti: kemiskinan dan perjuangan sosial-liberatif, keragaman agama dan kultur religius dan profan, interaksi teks-teks suci, perjuangan perempuan, agama dan kekerasan, fungsionalisasi teologi, diskusi theodice dalam konteks bencana, akan diterangkan melalui hantaran materi dari dosen dan juga melalui penulisan paper kelompok dan diskusi kelompok oleh mahasiswa dengan menyandingkan pendapat dari 2 teolog untuk setiap topik. Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa dapat merangkum konteks dan formulasi teologis serta mampu menerangkan secara deskriptif pokok bahasan teologi tertentu secara akurat.

FK2143 Kristologi (Christology)

Kristologi merupakan mata kuliah untuk memberikan kedalaman berteologi mengenai Yesus Kristus. Bahasannya meliputi refleksi Alkitab, khususnya refleksi Injil-injil tentang Yesus, pengakuan iman hasil kesepakatan gereja tentang Yesus yang masih terus dipakai sampai saat ini, dan refleksi Kristologis kontekstual yang meliputi Kristologi pembebasan, Asia dan Indonesia. Melalui ceramah, diskusi dan presentasi kelompok di kelas, pada bagian akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengonstruksi penghayatan tentang Yesus Kristus dalam konteks tertentu, kontinuitas dan diskontinuitasnya, serta mampu mengonstruksi pemikiran Kristologis menurut konteksnya masing-masing.

FK2313 Pengantar Etika Kristen (Introduction to Ethics)

Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami etika dan berbagai macam landasan serta pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan etis, dan secara khusus melihat kaitan etika dengan Alkitab serta pembentukan karakter Kristiani. Di akhir mata kuliah mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pendekatan etika karakter pada satu kasus etis yang telah ditentukan.

FK2303 Kekristenan Dalam Konteks Sejarah 2 (History of Christianity 2)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami sejarah masuknya kekristenan di Indonesia dan perkembangannya sampai saat ini. Pemahaman tentang sejarah dibangun melalui upaya mempelajari dan mengkaji pergumulan gereja-gereja di Indonesia baik di masa lampau maupun di masa kini dan masa yang akan datang, termasuk relasi ekumenis antar gereja. Untuk memiliki pemahaman yang baik maka mahasiswa juga akan melakukan studi yang berkaitan dengan arsip, baik di gereja maupun di lembaga-lembaga yang mengelola arsip. Pada akhir dari perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat menulis (menerangkan) sejarah gerejanya sendiri dengan menggunakan arsip atau data-data yang ada.

FK2283 Ibadah Kristen (Christian Worship)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami hakikat ritual, ibadah, dan simbol, serta menggali perkembangan historis dan pemahaman teologis atas unsur-unsur pokok ibadah Kristen. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa pun mampu membuat tata ibadah tertentu dan merancang ibadah tertentu, pemikiran teologis yang kontekstual dan sistematis.

FK2163 Eklesiologi (Ecclesiology)

Mata kuliah ini merupakan proses belajar bersama dengan pokok-pokok bahasan sbb.

1. pluralitas eklesiologi yang muncul dari berbagai tradisi Gereja,
2. pluralitas eklesiologi menurut model-model analoginya,
3. pluralitas eklesiologi yang terdapat dalam Alkitab
4. hubungan eklesiologi, kristologi dan misiolog
5. perkembangan eklesiologi ekumenis dari perspektif ciri-ciri Gereja yang satu, am (katolik), kudus, dan rasuli.

FM4013 Pengantar Teologi Praktis (Introduction to Practical Theology)

Mata kuliah ini memperkenalkan teologi praktis sebagai bidang studi akademis dan penelitian. Mata kuliah ini menggali sekilas sejarah perkembangan, pengertian, metodologi teologi praktis dan metode hermeneutik terhadap pengalaman empiris. Melalui refleksi teologis, pengalaman empiris didialogkan dengan tradisi iman dan budaya, sehingga melahirkan aksi dan peran teologi dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.

FK2262 Homiletika Dasar (Basic Homiletics)

Mata kuliah ini mengajarkan signifikansi homili dalam tradisi Protestan, prinsip-prinsip teologis, model-model, dan penyusunan bahan homili serta kaitannya dengan layanan liturgi gereja secara keseluruhan. Untuk memberikan pendalaman terhadap teori, mahasiswa diajak untuk berlokakarya homili secara sederhana, di mana sebagian mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan teori berkhotbah serta mengaplikasikan penemuan hermeneutik atas teks Alkitab (yang telah didapatkan dari kuliah-kuliah terdahulu) dalam praktek homili yang dievaluasi oleh anggota kelas dan dosen pengampu. Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa mampu memiliki pendapat teoritis yang memadai mengenai pelaksanaan homili dan elemen-elemen pendukungnya serta memiliki pengalaman berlatih homi pada tahap dasar.

FM5013 Pembangunan dan Transformasi Jemaat (Church Development and Transformation)

Mata kuliah ini mengajak peserta untuk membicarakan dua hal utama, yaitu: pertama, kebutuhan pembangunan dan transformasi jemaat di Indonesia dalam perspektif mikro (persoalan-persoalan gambaran teologis anggota gereja), meso (persoalan-persoalan gereja sebagai komunitas dan institusi) dan makro (persoalan-persoalan sosial – publik). Kedua, peran pendeta dan

kepemimpinan gereja dalam mendorong terwujudnya pembangunan dan transformasi jemaat serta penanganan persoalan kejemaatan. Refleksi eklesiologis dan teologi jabatan akan menjadi metodologi dalam diskusi pendalaman dan strategi-strategi praktis.

FM5023 Pendidikan Kristiani dalam Komunitas Iman (*Christian Education in Faith Community*)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat mengenal dan mengembangkan pemikirannya tentang praksis Pendidikan Kristiani dalam gereja, yaitu Pendidikan Kristiani yang diawali dengan terbentuknya komunitas iman, yang mengalami proses pembelajaran, dan diutus menjadi saksi Kristus. Pendidikan Kristiani dalam komunitas iman menekankan refleksi teologis, agar warga gereja dapat berefleksi secara iman Kristen atas pengalaman konkret dalam hidup sehari-hari, kemudian melakukan aksi yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Ada berbagai model refleksi teologis, yakni gaya/model pelayanan, spiritual, praktikal, inkulturasi, dan feminis. Selain mempelajari model-model refleksi teologis di kelas, mahasiswa juga mempraktikkan refleksi teologis itu di gereja, dalam acara Pemahaman Alkitab yang biasanya sudah ada. Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu menyusun strategi praksis Pendidikan Kristiani dalam komunitas iman.

FK2272 Praktik Homiletika (*Homiletics Practice*)

Mata kuliah ini mengutamakan keterampilan membuat teks khotbah lengkap (terdiri dari bagian penafsiran dan teks bergenre homili) dan melakukan praktek khotbah (di kelas dan di gereja-gereja). Terhadap naskah khotbah dan praktek khotbah akan dilakukan analisa dan diskusi partisipatif dalam suatu lokakarya homiletis. Lokakarya homiletis ini diampu oleh seorang dosen dalam kerjasama dengan beberapa dosen lain yang bertindak sebagai supervisor dari kelompok-kelompok mahasiswa untuk memberikan dampingan (coaching) dan konsultasi di dalam kelas sebelum dan setelah para mahasiswa melakukan praktek homili di gereja-gereja. Khusus untuk mahasiswa yang berasal dari gereja-gereja berbahasa Jawa juga akan mendapatkan dampingan dari dosen tertentu yang mampu memfasilitasi dinamika layanan khotbah bahasa Jawa secara memadai. Di akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu melayankan homiletis secara dinamis dan memadai dari segi teologis, liturgis dan komunikatif.

FM5032 Persiapan Praktik Kejemaatan (*Internship Preparation Class*)

Kelas ini mempersiapkan mahasiswa Magister minat studi Kependetaan untuk menjalankan praktik kejemaatan (stage) di gereja melalui kesadaran pada proses membangun dan memeriksa spiritualitas panggilan. Setiap mahasiswa akan diajak untuk melakukan proses pemeriksaan diri secara mandiri dan bersama dalam kelompok melalui refleksi pada setiap pertemuan

FK2323 Etika Profesi (Professional Ethics)

Mata kuliah ini membahas dimensi etis dari pelayanan Kristiani sebagai sebuah profesi. Fokus bahasan ditujukan pada pemahaman mengenai aspek-aspek profesionalisme serta implikasinya bagi pekerjaan pendeta dan profesional-profesional lain dalam lingkungan gereja dan lembaga kristiani, khususnya edukator (pendidik) dan pekerja sosial. Selain mempelajari tentang kualitas pekerjaan yang dilakukan secara profesional, akan diperhatikan juga kasus-kasus pelecehan spiritual (spiritual abuse) yang terjadi dalam lingkungan gereja dan lembaga-lembaga Kristen.

FM4023 Pendidikan Kristiani Generasi Z (Gen Z Christian Education)

Mata kuliah ini membahas praksis Pendidikan Kristiani dalam gereja untuk generasi Z (lahir 1996–2010). Pada era informasi sekarang ini, Pendidikan Kristiani tidak lagi bisa dilakukan seperti pada era sebelumnya karena arus informasi yang diterima generasi Z begitu deras, dan cara berpikir generasi Z banyak dipengaruhi cara kerja digital. Maka diperlukan kreativitas para pendidik untuk mengembangkan Pendidikan Kristiani yang tepat, yang dapat menjawab pertanyaan serta kebutuhan generasi Z masa kini, sekaligus mengarahkan mereka agar hidup sesuai dengan visi pemerintahan Allah. Untuk itu mata kuliah ini membahas Pendidikan Kristiani untuk Generasi Z dengan memakai teori generasi, analisis dunia digital, dan kajian budaya populer. Model Pendidikan Kristiani untuk Generasi Z juga lebih menekankan spiritualitas dibanding dengan pengajaran dogmatis yang tradisional. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menyusun konsep Pendidikan Kristiani untuk Generasi Z yang tepat dan kreatif dalam konteks Indonesia.

FM6063 Memori dan Emosi Dalam Pengampunan (Memory and Emotion in Forgiveness)

Mata kuliah ini mengajak para mahasiswa untuk bersama-sama mendiskusikan dinamika memori dan emosi dalam diri orang-orang yang terlibat dalam konflik di komunitas (pelaku, korban, maupun saksi) guna memberdayakan mereka agar bisa saling mengampuni dengan berlandaskan pada prinsip keadilan restoratif dan perspektif agamawi. Mahasiswa akan melakukan refleksi dan kajian atas proses manusia memaknai hidupnya, yakni pengalaman-pengalaman yang diakumulasi dan diterjemahkan oleh ingatannya, baik sebagai memori baik maupun buruk, termasuk beragam emosi yang menyertainya. Selama proses perkuliahan, pendekatan pada realita oleh masing-masing pihak yang terlibat disadari sebagai sesuatu yang dapat terjadi tidak secara kronologis, namun berkaitan dengan bagaimana seseorang mendefinisikan hidupnya. Melalui mata kuliah ini, para mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dinamika memori dan

emosi yang terjadi dalam konflik (mengapa memori tentang peristiwa itu muncul, mengapa episode-episode tertentu yang diingat, emosi-emosi apa yang muncul, bagaimana pihak-pihak dalam konflik memaknai pengalaman tsb., dsb.), dan mengusulkan langkah-langkah pemberdayaan pihak-pihak yang terlibat dalam konflik agar bisa saling mengampuni dengan berlandaskan pada prinsip keadilan restoratif dan perspektif agamawi.

FM5053 Spiritualitas dan Seksualitas ***(Spirituality and Sexuality)***

Mata kuliah ini mendalami seksualitas dalam konteks perkembangan perspektif Kristen dan budaya masyarakat. Pendalaman yang mengarah pada perjumpaan integrative antara seksualitas, antara dimensi manusiawi dan ilahi sebagai keutuhan personalitas.



2.5. Kajian Konflik dan Perdamaian (Peace and Conflict Studies)

Bidang Minat ini terbuka bagi para Sarjana Umum dari semua jurusan dan latar belakang agama yang ingin mengkaji pengembangan perdamaian interkultural yang positif, rekonsiliatif, dan restoratif dalam masyarakat majemuk secara metodologis, konstruktif, reflektif dan kritis dalam dialog lintas disiplin ilmu dan lintas agama guna mewujudkan perdamaian berkelanjutan dan mentransformasi kekerasan individual, struktural, dan kultural.

2.5.1. Alur Pengambilan Mata Kuliah

Semester	Kode	SKS	Bobot	W/P	Mata Kuliah
I	FM1013	3	4,5	W	Filsafat Ilmu
	FM1023	3	4,5	W	Pembacaan Teks-Teks Suci
	FM6013	3	4,5	W	Pengantar Studi Perdamaian: Keamanan Insani, Ketahanan Sosial, dan Pengembangan Perdamaian
	FM6023	3	4,5	W	Pendekatan Interkultural untuk Pengembangan Perdamaian Lintas Iman
	FM1082	2	3	W	Bahasa Inggris Terapan
II	FM1033	3	4,5	W	Metode-Metode Penelitian
	FM6033	3	4,5	W	Politik Identitas dan Konflik Berbasis Identitas Keagamaan
	FM6043	3	4,5	W	Pendidikan Perdamaian dalam Keluarga, Komunitas, Sekolah, dan Masyarakat
				P	MK Pilihan 1
				P	MK Pilihan 2
III	FM6053	3	4,5	W	Analisis dan Intervensi Konflik
	FM6063	3	4,5	W	Memori dan Emosi dalam Pengampunan
				P	MK Pilihan 3
	FM1053	3	4,5	W	Seminar Proposal Tesis
IV	FM1066	6	9	W	Tesis
Jumlah SKS		47			
Mata Kuliah Pilihan Bidang Minat					
Gasal	FM6073	3	4,5	P	Politik Tubuh dan Isu-isu Gender
Genap	FM6083	3	4,5	P	Pengurangan Risiko Bencana

2.5.2. Deskripsi Mata Kuliah

FM6013 Pengantar Studi Perdamaian: Keamanan Insani, Ketahanan Sosial, dan Pengembangan Perdamaian (*Introduction to Peace Studies: Human Security, Social Resilience, and Peacebuilding*)

Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang ruang lingkup dan konsep-konsep utama Studi Perdamaian sebagai perspektif untuk memahami keamanan manusia (*human safety*) dan ketahanan sosial (*social resilience*) dalam kaitannya dengan konflik dan pengembangan perdamaian (*peacebuilding*) di level personal, organisasi dan komunitas. Melalui refleksi dan kajian atas konsep-konsep utama Studi Perdamaian, para mahasiswa Minat Studi Kajian Konflik dan Perdamaian diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis aspek-aspek keamanan manusia dan ketahanan sosial di berbagai *issue* dalam rangka mewujudkan perdamaian berkelanjutan.

FM6023 Pendekatan Interkultural Untuk Pengembangan Perdamaian Lintas Iman (*Intercultural Approach to Interfaith Peacebuilding*)

Mata kuliah ini mendiskusikan dinamika tantangan dan prospek inter relasi antar umat beragama dalam mewujudkan perdamaian lintas iman di mana semua kelompok umat beragama berbaur dan terlibat dalam interaksi aktif satu dengan yang lain. Melalui refleksi dan kajian atas proses interkulturalisasi diri dan kelompok umat beragama yang dialogis, para mahasiswa Bidang Minat Kajian Konflik dan Perdamaian diharapkan mampu menganalisis dan merancang pemberdayaan umat beragama guna menggandakan orientasi-orientasi budaya yang terhubung dengan afiliasi religius dalam mewujudkan perdamaian lintas iman.

FM6033 Politik Identitas dan Konflik Berbasis Identitas Keagamaan (*Identity Politics and Religious-Identity-based Conflict*)

Mata kuliah ini mendiskusikan identitas keagamaan sebagai identitas sosial yang merupakan fenomena sistemik yang kompleks dan ditandai oleh berbagai bentuk, type, dan relasi. Melalui refleksi dan kajian atas struktur, perkembangan, dan dinamika pengaruh dimensi-dimensi kultural dari identitas keagamaan terhadap interrelasi antara identitas personal dan sosial serta dampak khas identitas keagamaan pada sikap, stereotype, dan struktur-struktur kesadaran manusia guna mencegah ekstremisasi dan politisasi identitas keagamaan, para mahasiswa Bidang Minat Kajian Konflik dan Perdamaian diharapkan mampu menganalisis dan menawarkan pendekatan sistemik serta sinergetik untuk mendedayakan-gunakan identitas keagamaan guna menciptakan budaya damai di masyarakat.

FM6043 Pendidikan Perdamaian dalam Keluarga, Komunitas, Sekolah dan Masyarakat ***(Peace Education in Family, Community, School, and Society)***

Dalam kerangka pengembangan perdamaian, pendidikan merupakan upaya jangka panjang ke depan. Pendidikan perdamaian adalah pendidikan yang membebaskan dan partisipatif, karena sangat terkait erat dengan pengalaman nyata. Di dalamnya diasah cara berpikir kritis, yang membuat nara didik mampu berpikir alternatif untuk mengubah keadaan agar terwujudlah perdamaian. Di tengah situasi yang sangat majemuk di Indonesia, pendidikan perdamaian juga merupakan pendidikan multikultural yang menghargai perbedaan. Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dan keterampilan untuk mengimplementasikan dan mendesain pendidikan perdamaian dalam konteks keluarga, komunitas, sekolah, dan masyarakat. Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu membuat konsep strategis implikatif dari prinsip-prinsip pendidikan perdamaian (desain pendidikan perdamaian) yang dapat diterapkan dalam konteks masing-masing melalui penulisan makalah akhir semester.

FM6053 Analisis dan Intervensi Konflik ***(Conflict Analysis and Intervention)***

Mata kuliah ini mendiskusikan berbagai pendekatan teori sosial terkait konflik sistemik dalam masyarakat untuk melihat beragam variasi akar konflik sosial dan strategi intervensinya. Melalui refleksi dan kajian atas konteks sosial yang menjadi latar belakang masing-masing teori/pendekatan, termasuk perbedaan, kekuatan dan kelemahan masing-masing teori/pendekatan tersebut, para mahasiswa Bidang Minat Kajian Konflik dan Perdamaian diharapkan mampu menganalisis dan merancang intervensi terhadap sebuah konflik sistemik dalam masyarakat guna mengendalikan konflik tersebut dan menawarkan solusi jangka panjang yang dibutuhkan bagi terwujudnya perdamaian berkelanjutan.

FM6063 Memori dan Emosi Dalam Pengampunan ***(Memory and Emotion in Forgiveness)***

Mata kuliah ini mengajak para mahasiswa untuk bersama-sama mendiskusikan dinamika memori dan emosi dalam diri orang-orang yang terlibat dalam konflik di komunitas (pelaku, korban, maupun saksi) guna memberdayakan mereka agar bisa saling mengampuni dengan berlandaskan pada prinsip keadilan restoratif dan perspektif agamawi. Mahasiswa akan melakukan refleksi dan kajian atas proses manusia memaknai hidupnya, yakni pengalaman-pengalaman yang diakumulasi dan diterjemahkan oleh ingatannya, baik sebagai memori baik maupun buruk, termasuk beragam emosi yang menyertainya. Selama proses perkuliahan, pendekatan pada realita oleh masing-masing pihak yang terlibat disadari sebagai sesuatu yang dapat terjadi tidak secara kronologis, namun berkaitan dengan bagaimana seseorang mendefinisikan hidupnya. Melalui mata kuliah

ini, para mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dinamika memori dan emosi yang terjadi dalam konflik (mengapa memori tentang peristiwa itu muncul, mengapa episode-episode tertentu yang diingat, emosi-emosi apa yang muncul, bagaimana pihak-pihak dalam konflik memaknai pengalaman tsb., dsb.), dan mengusulkan langkah-langkah pemberdayaan pihak-pihak yang terlibat dalam konflik agar bisa saling mengampuni dengan berlandaskan pada prinsip keadilan restoratif dan perspektif agamawi.

FM6073 Politik Tubuh dan Isu-isu Gender (*Body Politics and Gender Issues*)

Mata kuliah ini mempelajari kebertubuhan seseorang yang memiliki dimensi politis sebagai penentu eksistensi dan nilai seksualitas oleh komunitasnya. Politik tubuh dapat membawa perdamaian terhadap jati dirinya atau sebaliknya menimbulkan konflik sosial dalam wujud isu-isu gender. Penerimaan dan rekonsiliasi seksualitas membutuhkan dialog antara politik tubuh dan teologi tubuh.

FM6083 Pengurangan Risiko Bencana (*Disaster Risk Reduction*)

Mata kuliah ini akan mendiskusikan konsep-konsep dan berbagai praktik terkait upaya-upaya sistematis, terstruktur, dan sinergik antar seluruh elemen masyarakat dan pemerintah untuk mengurangi risiko bencana dalam sebuah kelompok masyarakat. Melalui refleksi dan kajian atas faktor-faktor yang menyebabkan sebuah ancaman/bahaya terhadap sekelompok masyarakat bisa berubah menjadi bencana, termasuk kerentanan dan kapasitas kelompok masyarakat terkait, para mahasiswa Bidang Minat Kajian Konflik dan Perdamaian diharapkan mampu menganalisis dan merancang langkah-langkah yang diperlukan guna memberdayakan dan mempersiapkan kelompok masyarakat terdampak untuk mengantisipasi serta mengurangi risiko bencana terhadap diri mereka.

2.6. Masa Studi

Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister mensyaratkan penyelesaian studi dengan beban 47 SKS termasuk Seminar Proposal Tesis dan Tesis. Studi ini dirancang untuk diselesaikan selama empat semester atau dua tahun. Batas waktu studi maksimal adalah delapan semester atau empat tahun, termasuk kesempatan cuti studi selama satu semester. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi dengan waktu maksimal yang telah ditentukan dianggap gagal dan kepadanya diminta mengundurkan diri atau diberikan surat Drop Out (DO).

Khusus bidang minat Kajian Pelayanan Kependetaan mensyaratkan penyelesaian studi dengan beban 59 SKS (matrikulasi) dan 49 SKS (magister), total 108 SKS. Studi ini dirancang untuk diselesaikan selama enam semester atau tiga tahun, termasuk matrikulasi. Batas waktu studi maksimal adalah sepuluh semester atau lima tahun, termasuk matrikulasi.

2.7. Matrikulasi Bidang Minat Kajian Pelayanan Kependetaan

Sebelum mengikuti proses pembelajaran dalam Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister, mahasiswa Bidang Minat Pelayanan Kependetaan wajib mengikuti program Matrikulasi terlebih dahulu selama dua semester atau satu tahun dengan mengikuti mata kuliah-mata kuliah dalam Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister sebagaimana ditetapkan.

Syarat kelulusan dalam program Matrikulasi adalah (1) IPK minimal 2,5, (2) Tidak ada nilai E, dan (3) Nilai D tidak lebih dari satu mata kuliah. Jika ada nilai E dan / atau D, maka mahasiswa wajib mengikuti ujian remediasi selambat-lambatnya satu bulan setelah dosen terkait mengeluarkan penilaiannya. Jika tetap tidak lulus, maka mahasiswa terkait dinyatakan gagal dalam program Matrikulasi dan tidak berhak melanjutkan proses studinya.

Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam program Matrikulasi maka mahasiswa akan mendapatkan SP01 yang baru dari Biro Admisi UKDW dan wajib mendaftar ulang guna mendapatkan NIM baru.

2.8. Gelar Akademik

Lulusan Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister diberi gelar Magister Filsafat (MPhil.).



**Informasi Umum
Pembelajaran**

3

3.1. Standarisasi Bahasa Inggris

Perkuliahan pada Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister termasuk seminar-seminar dan kuliah-kuliah pakar sering menggunakan referensi dan dialog dalam bahasa Inggris. Pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris penting dalam proses pembelajaran.

Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister menetapkan standar SIBITe (Sistem Informasi Bahasa Inggris Terapan) penerimaan mahasiswa baru dengan skala skor (*cut off point*), sebagai berikut:

00 - 15 : **Gagal**

16 - 23 : **Lulus**, dengan kewajiban mengikuti *Reading Preparation Course* (RPC), yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) UKDW.

24 - 40 : **Lulus**.

Kelulusan RPC adalah nilai **L (Lulus)**. Jika belum lulus maka yang bersangkutan harus mengulang pada semester berikutnya sampai lulus. Kelulusan RPC menjadi prasyarat yudisium untuk wisuda. Semua mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Terapan di Semester 1.

3.2. Penilaian

Perkuliahan dalam Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister dilaksanakan berdasarkan Sistem Kredit Semester (SKS) dengan skala penilaian sebagai berikut:

A	A-	B+	B	B-	C (Gagal)
≥85	≥80	≥75	≥70	≥65	<65

Nilai A :

1. Menunjukkan penguasaan atas topik bahasan
2. Memertimbangkan lebih dari dua pandangan dalam diskursus ilmiah tentang topik tersebut
3. Menggunakan referensi yang sudah dipelajari dalam perkuliahan dan bahan-bahan lainnya yang terkait
4. Memberikan pandangan sendiri yang original, analitis dan kritis
5. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
6. Bebas plagiarisme.

Nilai B :

1. Menunjukkan penguasaan atas topik bahasan
2. Memertimbangkan dua pandangan dalam diskursus ilmiah tentang topik tersebut
3. Menggunakan referensi yang sudah dipelajari dalam perkuliahan
4. Memberikan pandangan sendiri yang original, jelas dan logis
5. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
6. Bebas plagiarism.

Nilai Di bawah B- (Gagal): mengandung kelemahan yang jelas, misalnya kurang menguasai topik bahasan, tidak memertimbangkan pandangan yang sudah ada dalam diskursus ilmiah mengenai topik yang dibicarakan, referensi yang digunakan tidak relevan dengan topik bahasan, tidak cukup jelas menyatakan pandangan sendiri yang original dan logis, tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengandung plagiarism.

Mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2.7 (B-) di akhir Semester 2, diminta mengundurkan diri dari Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister.

3.3. Plagiarisme

Universitas Kristen Duta Wacana menjunjung tinggi nilai kejujuran, penghormatan dan integritas akademik. Salah satu tolak ukur nilai-nilai tersebut adalah praktik anti-plagiarisme.

Permendiknas No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa **Plagiat** adalah *“perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”* Sementara ayat 2 menyatakan yang disebut **Plagiator**, *“orang perseorangan atau kelompok atau pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.”*

Penjelasan lebih rinci aspek-aspek Plagiarisme dapat merujuk pada Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, khususnya pasal 112-120.

Mahasiswa yang melakukan plagiasi akan langsung mendapatkan Surat Peringatan II, tanpa melalui proses Surat Peringatan I. Jika yang bersangkutan kembali melakukan plagiasi, maka akan mendapatkan Surat Peringatan III, yaitu surat Drop Out (DO).

3.4. Perwalian

Semua mahasiswa dalam setiap angkatan didampingi seorang dosen wali dari awal masa kuliah hingga menyelesaikan studinya. Pendampingan dalam bentuk konsultasi sekitar permasalahan studi.

3.5. Diskusi Teologis

Setiap Selasa pagi setelah Ibadah Bersama, para mahasiswa melakukan diskusi teologis bersama dosen wali. Topik dan substansinya disepakati bersama di antara mahasiswa dan dosen wali.

3.6. Pengembangan Spiritualitas Mahasiswa

Arah pengembangan spiritualitas bagi mahasiswa Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister sebagai pribadi yang sarat pengalaman hidup adalah:

1. Pengenalan, penerimaan dan pengembangan diri melalui proses analisis tipologi kepribadian dengan menggunakan pendekatan Timur yaitu *Enneagram*. Analisis bersifat holistik dengan memperhatikan dimensi pribadi, sesama, dan gambaran ilahi (*God's Image*).



2. Penemuan *kairos* dalam kronos sepanjang perjalanan hidup *my story life line*.
3. Penemuan (kembali) panggilan (*vocation*) pelayanan atau profesi sebagai pijakan mewujudkan visi pelayanan.

Semua mahasiswa Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister wajib mengikuti seluruh proses pengembangan spiritualitas selama masa studi dan menjadi persyaratan yudisium wisuda. Proses pengembangan spiritualitas terbagi menjadi:

1. Semester I : Retreat I yang diadakan selama 3 hari 2 malam (Jumat sore – Minggu siang)
2. Semester II : Rekoleksi I yang diadakan selama 1 hari 1 malam (Sabtu sore – Minggu siang)
3. Semester III : Retreat II yang diadakan selama 3 hari 2 malam (Jumat sore – Minggu siang)
4. Semester IV: Rekoleksi II yang diadakan selama 1 hari (tanpa menginap) pada hari Sabtu

Jadwal pelaksanaan retret dan rekoleksi mahasiswa diinformasikan pada saat registrasi semester terkait.

3.7. Kuliah Alih Tahun (KAT)

Kuliah Alih Tahun (KAT) adalah program perkuliahan bagi mahasiswa magister yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Sekolah-sekolah Teologi di Indonesia (PERSETIA). Biaya keikut-sertaan dalam KAT ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3.8. Pusat – Pusat Studi

Selain mengikuti kuliah reguler, mahasiswa juga dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di pusat-pusat studi yang ada di UKDW, di antaranya:

1. Pusat Studi Teologi Feminis (PSTF)
2. Pusat Studi Agama-agama (PSAA)
3. Pusat Studi dan Pengembangan Perdamaian (PSPP)
4. Pusat Studi Spiritualitas dan Pengembangan Spiritual (PSSPS)
5. Pusat Kajian Etika dan Profesionalisme Bisnis
6. Jurnal Gema Teologika (Sinta 2) dan Jurnal Aradha

3.9. Surat Peringatan

1. Surat Peringatan (SP) dikeluarkan oleh Ketua Program Studi untuk mengingatkan mahasiswa batas waktu studi yang tersisa atau terjadinya pelanggaran oleh mahasiswa terhadap Panduan Akademik dan/atau Kode Etik yang berlaku di Universitas Kristen Duta Wacana.
2. SP dikeluarkan sebanyak dua kali untuk seorang mahasiswa. Jika mahasiswa telah mendapatkan SP sebanyak dua kali, dan tetap tidak bisa menyelesaikan studinya atau tetap melakukan pelanggaran yang menjadi dasar pengeluaran SP, maka mahasiswa terkait diminta mengundurkan diri.
3. SP diberikan secara otomatis kepada mahasiswa yang :
 - a) Melakukan registrasi untuk semester kelima
 - b) Melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis untuk kedua kalinya atau registrasi perpanjangan Tesis
 - c) Jika mahasiswa sudah pernah menerima SP sebelumnya, maka SP berikutnya tetap merupakan kelanjutan dari SP yang pernah diterimanya, meskipun berbeda kasus.

3.10. Penelitian Bersama Dosen

Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister secara reguler menyelenggarakan *event-event* akademik seperti misalnya *research expo* dimana para dosen dan pusat-pusat studi memre-sentasikan rencana penelitian yang akan dan/atau penelitian yang sedang dilakukan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam penelitian bersama dosen dan pusat-pusat studi, baik dalam rangka menyusun tesisnya maupun secara mandiri, sebagai bagian dari pengembangan budaya akademik.

3.11. Biaya Kuliah

Biaya Kuliah diatur sesuai dengan skema pembayaran sebagai berikut:

1. Semester 1-3 = 100%
2. Semester 4-5 = 50%, jika mahasiswa registrasi penulisan tesis
3. Semester 6 = 100%
4. Semester 7-8 = 150%

Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti alur kurikulum terstruktur, misalnya mahasiswa baru melakukan registrasi penulisan tesis di semester 6, atau mahasiswa tidak lulus ujian tesis di semester 4 sehingga di semester 5 harus melakukan registrasi seminar proposal tesis kembali, maka pengurangan biaya kuliah sebesar 50% tidak berlaku.

Tesis

4

Tesis dan publikasi merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa yang menempuh studi di program studi Filsafat Keilahian Program Magister. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait proses penyusunan tesis yang harus dilakukan oleh mahasiswa.

4.1. Dosen Pembimbing

Penentuan dosen pembimbing tesis mengacu pada proposal tesis yang diserahkan mahasiswa sebagai prasyarat registrasi Semester 3, dan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari mata kuliah Metode-Metode Penelitian di Semester 2. Penentuan dosen pembimbing ditetapkan dalam Rapat Dosen.

Masing-masing mahasiswa dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing yang memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Membimbing mahasiswa selama dua semester, mulai dari tahap penyusunan Proposal Tesis (3 SKS) hingga penyusunan Tesis (6 SKS), termasuk pelaksanaan kajian, penyusunan laporan hasil kajian, dan penulisan naskah Proposal Tesis dan Tesis.
2. Memberikan persetujuan dan kesanggupan lisan dan/atau tertulis terkait proses pembimbingan serta penilaian Proposal Tesis dan Tesis.
3. Membimbing mahasiswa terkait substansi keilmuan dari bidang/disiplin ilmu yang diperlukan mahasiswa, termasuk menunjukkan dan memberikan informasi ilmiah mutakhir yang terkait dengan hal tersebut.
4. Membimbing mahasiswa terkait kedisiplinan, kelancaran dan ketepatan jadwal waktu penulisan Proposal Tesis dan Tesis, serta memberikan laporan lisan dan/atau tertulis tentang perkembangan proses penulisan Proposal Tesis dan Tesis oleh mahasiswa kepada Ketua Program Studi.
5. Memberikan keputusan dalam hal mahasiswa dinilai gagal dalam proses pembimbingan maupun dalam hal mahasiswa membutuhkan waktu perpanjangan penulisan.
6. Dosen Pembimbing I memiliki tanggung-jawab dan wewenang untuk memimpin Seminar Proposal Tesis dan Ujian Tesis.

Jika dalam proses pembimbingan terjadi ketidaksesuaian pandangan di antara kedua orang dosen pembimbing, baik terkait substansi maupun metodologi, maka mahasiswa dapat menyampaikan persoalannya secara tertulis kepada Ketua Program Studi dengan disertai data yang menunjukkan ketidak-sesuaian pandangan di antara kedua orang dosen pembimbing. Jika didapati alasan yang sah, maka Ketua Program Studi memanggil kedua orang dosen pembimbing untuk bersama-sama mencari solusi terbaik bagi kelancaran proses penulisan Proposal Tesis dan Tesis, termasuk solusi

penggantian dosen pembimbing. Persoalan ini harus sudah diselesaikan selambatnya satu bulan setelah surat resmi dari mahasiswa diserahkan kepada Ketua Program Studi.

Jika ada dosen pembimbing yang ingin mengundurkan diri dari sebuah proses pembimbingan maka dosen terkait bisa mengajukan surat permohonan pengunduran diri kepada Ketua Program Studi disertai dengan alasan pengunduran dirinya. Ketua Program Studi kemudian menetapkan dosen pembimbing pengganti selambatnya satu bulan setelah surat resmi dari dosen pembimbing diserahkan kepada Ketua Program Studi.

Syarat dosen pembimbing :

1. Dosen pembimbing tesis adalah dosen yang bergelar Doktor dan kepakarannya sesuai dengan topik atau metodologi tesis terkait, serta mampu membimbing tesis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Pembimbing pertama adalah dosen tetap Fakultas Teologi UKDW. Pembimbing kedua boleh dari program studi lain di UKDW atau Perguruan Tinggi lain sesuai dengan kebutuhan kepakarannya, dan setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Dosen.
3. Jika mahasiswa menulis tesis yang bersifat lintas disiplin ilmu (Filsafat Keilahian dan rumpun ilmu lain di luar Filsafat Keilahian), maka pembimbing pertama adalah dosen tetap Fakultas Teologi UKDW, sedangkan pembimbing kedua adalah dosen dari rumpun ilmu terkait di luar Filsafat Keilahian.
4. Jika tidak ada dosen tetap yang kepakarannya sesuai dengan topik tesis mahasiswa, maka ada tiga kemungkinan yang akan diputuskan dalam Rapat Dosen, yaitu:
 - a. Topik tesis harus diubah.
 - b. Meminta dosen di luar Fakultas Teologi UKDW yang kepakarannya sesuai dengan topik tesis mahasiswa untuk bertindak sebagai pembimbing kedua.
 - c. Meminta dosen di luar Fakultas Teologi UKDW yang kepakarannya sesuai dengan topik tesis mahasiswa untuk bertindak sebagai konsultan bagi dosen tetap Fakultas Teologi UKDW yang menjadi pembimbing pertama.

4.2. Proposal Tesis

Proposal Tesis harus menunjukkan bahwa tesis yang akan ditulis mahasiswa memiliki topik yang jelas (*clearly defined*), sangat fokus (*sharply focused*), dan bisa dikerjakan (*manageable*). Contoh topik-topik tesis (tidak otomatis menjadi judul-judul tesis) adalah,

1. "Dekonstruksi dan Rekonstruksi Konsep Mesias Dalam Deutero Yesaya"
2. "Realisme Kwok Pui-Lan Dalam Perjuangan Perempuan Untuk Kesetaraan Gender"
3. "Membangun Gereja Lintas Generasi Melalui Platform YouTube"
4. "Liturgi Gereja Sebagai Sarana Pembentukan Spiritualitas Asketis"
5. "Pengaruh Politik Emosi Dalam Upaya Membangun Perdamaian Lintas Agama"

Proposal Tesis berisi 10.000–12.000 kata dan menunjukkan sedikitnya 85% kajian final terkait:

1. Latar Belakang, Rumusan, dan Batasan Masalah

a) Latar belakang masalah memaparkan *isu atau fenomena* yang dalam pengamatan mahasiswa terjadi dalam masyarakat luas ataupun kelompok masyarakat tertentu, sehingga mendorong mahasiswa untuk meneliti hakikat, dinamika, dan kompleksitas persoalan atau fenomena tersebut secara ilmiah. Istilah "masalah" bisa digunakan dalam arti positif terkait hal-hal positif/ baik yang bermanfaat untuk membangun kehidupan komunitas/ masyarakat, ataupun dalam arti negatif terkait hal-hal negatif/ buruk yang mengancam kehidupan komunitas/masyarakat. Latar belakang masalah harus menunjukkan mengapa topik yang dibahas dalam tesis dinilai penting untuk diteliti dan apa relevansinya bagi kehidupan komunitas/masyarakat masa kini/mendatang.

b) Rumusan masalah menyatakan rumusan *permasalahan filsafat keilahian* yang ingin diteliti dan dicari jawabannya melalui tesis; mengapa masalah itu penting untuk diteliti dan mengapa masyarakat perlu peduli pada jawaban atas rumusan masalah tersebut. Untuk memudahkan dalam penyusunan tesis, maka rumusan masalah perlu disertai dengan *pertanyaan(-pertanyaan) penelitian* yang akan menjadi arah/ pedoman penelitian tesis. Pertanyaan(-pertanyaan) penelitian dalam rumusan masalah adalah pertanyaan(-pertanyaan) pokok, yang perlu dibedakan dari pertanyaan-pertanyaan turunan yang lebih rinci, yang akan ditelusuri lebih lanjut dalam penelitian.

Contoh pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah, "Mengapa Gereja X melarang anak-anak mengikuti Perjamuan Kudus?" Sedangkan contoh pertanyaan-pertanyaan turunan yang lebih rinci,

“Sejak kapan Gereja X melarang anak-anak mengikuti Perjamuan Kudus?, Siapa yang membuat keputusan tersebut?, Apa yang menjadi landasan pengambilan keputusan tersebut?, Apa yang menjadi pokok-pokok perdebatan di Gereja X terkait keputusan tersebut? Bagaimana umat di Gereja X memaknai dan menanggapi keputusan tersebut? dsb.”

Contoh lain pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah, “Mengapa umat berbagai agama di desa Y bisa mempraktikkan toleransi sebagaimana terwujud dalam pelaksanaan ritual Z?” Sedangkan contoh pertanyaan-pertanyaan turunan yang lebih rinci, “Bagaimana demografi desa Y berdasarkan afiliasi agama penduduknya?, Bagaimana awal mula lahirnya ritual Z di desa Y yang melibatkan umat berbagai agama?, Apa yang dimaksud dengan toleransi?, Nilai-nilai apa yang diyakini oleh penduduk desa Y terkait dengan ritual Z? dsb.”

Oleh karena itu, pertanyaan(-pertanyaan) penelitian dalam rumusan masalah cukup *satu sampai tiga pertanyaan* saja yang menyiratkan intisari permasalahan filsafat keilahian yang ingin dicari jawabannya melalui tesis. Rumusan masalah *tidak harus disertai dengan hipotesis* jika tesis memang tidak dimaksudkan untuk membuktikan sesuatu. Hipotesis, biasanya terdapat dalam penelitian lapangan, adalah sebuah anggapan dasar, jawaban (dugaan) sementara, berdasarkan kajian konseptual dengan maksud untuk dibenarkan (verifikasi) atau disalahkan (falsifikasi).

- c) Batasan masalah menyatakan batasan-batasan penelitian seperti batasan *ruang* (mis. di sinode X, atau di jemaat Y, atau di Sekolah Dasar Z), batasan *waktu* (mis. tahun 1945-1965, atau tahun 2010-2020), batasan *cakupan studi* (mis. kitab Yosua, atau Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual), batasan *subjek penelitian* (mis. Badan Pelaksana Harian Sinode, atau guru-guru agama, atau para pemuda usia 18-25 tahun), dan batasan-batasan lain yang dipandang perlu untuk menjamin penelitian yang dilakukan benar-benar fokus.

2. Kerangka Teoritis-Kerangka Pemikiran

- a) Setiap proposal tesis wajib menunjukkan sedikitnya dua teori atau konsep pemikiran sesuai dengan Bidang Minat di mana mahasiswa terkait menjalani studinya. Teori atau konsep pemikiran ini berfungsi sebagai “pisau bedah” atau “lensa” yang akan digunakan oleh mahasiswa untuk *menganalisis* dan *menevaluasi* masalah penelitiannya. Dengan demikian, analisis dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa berangkat dari patokan-patokan yang jelas, tidak abstrak, karena

analisis dan evaluasi tersebut berangkat dari *kisi-kisi yang konkrit*. Kisi-kisi tersebut disarikan dan dikembangkan dari teori-teori atau konsep-konsep pemikiran yang digunakan sebagai kerangka teori.

- b) Kerangka teoritis atau kerangka pemikiran mencantumkan *studi pendahuluan* yang sudah pernah dilakukan atas topik tesis, karena tidak ada satu persoalan pun di dunia ini yang belum pernah diteliti sebelumnya. Mahasiswa perlu menyadari bahwa penelitiannya bukanlah penelitian pertama tentang topik terkait, dan karena itu penelitiannya tidak mungkin berangkat dari titik nol. Studi pendahuluan memaparkan pandangan-pandangan apa yang sudah dikemukakan oleh para pakar dan penulis terdahulu terkait dengan topik tesis, apa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para pakar dan penulis tersebut, dan apa jawaban atau kesimpulan yang sudah mereka kemukakan. Studi pendahuluan tidak sekedar mendeskripsikan apa saja yang sudah dikatakan oleh para pakar atau penulis terdahulu, namun yang lebih penting adalah menyatakan apa *intisari persoalan (the state of the question)* yang mereka kemukakan.

3. Metode Penelitian

Proposal Tesis perlu mencantumkan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dan penulisan tesis. Metode penelitian adalah *cara atau jalan* yang akan digunakan mahasiswa dalam penelitian tesisnya untuk menjawab pertanyaan (-pertanyaan) penelitian yang sudah dirumuskan. Penelitian tesis dapat berupa penelitian *lapangan* yang menghasilkan data empiris ataupun penelitian *konseptual* berdasarkan literatur yang menghasilkan sumbang pikir. Ada beberapa jenis penelitian yang bisa dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto,¹ misalnya, penelitian dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis yaitu:

- a) *Penelitian Deskriptif*, yang masih bisa dibedakan lagi menjadi:
- i. *Penelitian Deskriptif Murni* dimana mahasiswa sekedar mendeskripsikan apa yang ada/ terjadi pada sebuah teks, pada satu kelompok masyarakat, atau pada sebuah diskursus, dan menganalisis bagaimana/ mengapa itu ada/ terjadi, serta mengevaluasinya.
 - ii. *Penelitian Korelasi* di mana mahasiswa mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan penambahan, perubahan, atau rekayasa data. Dalam penelitian korelasi ini bisa saja tujuannya adalah mencari *korelasi sejajar* (sekedar

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev. VI, Cet. 14. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

menunjukkan bahwa A berkorelasi dengan B) atau *korelasi sebab-akibat* (menunjukkan bahwa A menyebabkan B). Korelasi itulah yang kemudian dianalisis dan dievaluasi.

iii. *Penelitian Komparasi* di mana mahasiswa membandingkan dua atau lebih variabel untuk membuat analisis dan evaluasi.

b) Penelitian Aksi, di mana sebuah penelitian dicangkokkan ke dalam sebuah aksi yang sedang berlangsung, untuk kemudian dianalisis dan dievaluasi.

c) Eksperimen, di mana sebuah penelitian dilakukan dengan menimbulkan sebuah kejadian/keadaan secara sengaja, dan kemudian diteliti akibatnya; dicari korelasi antara dua hal yang sengaja diciptakan dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor yang tidak relevan. Hasil eksperimen inilah yang kemudian dianalisis dan dievaluasi.

Penggunaan metode penelitian yang tepat akan memudahkan mahasiswa untuk meneliti dan menemukan hal-hal menarik yang belum diketahui sebelumnya dan dapat dibuktikannya kemudian melalui penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Oleh karena itu mahasiswa perlu mengenali dan menunjukkan metode mana yang akan digunakannya dalam penelitian.

Jika penelitian mahasiswa melibatkan responden, maka semua responden wajib menanda-tangani *Informed Consent*. Formulir *Informed Consent* bisa didapatkan dari kantor administrasi Program Studi.

4. Sistematika Penulisan

Proposal Tesis menunjukkan sistematika penulisan tesis. Ini adalah pemaparan terkait batu-batu penunjuk jarak (*milestones*) yang menjelaskan alur penulisan tesis dari awal hingga pada akhirnya. Sistematika penulisan tidak sekedar memaparkan *apa* yang mau ditulis pada tiap-tiap bab yang direncanakan, tetapi juga memaparkan *bagaimana* hal itu akan dilakukan. Misalnya, tidak cukup sekedar menuliskan bahwa dalam Bab 3 mahasiswa akan menganalisis serta mengevaluasi hasil penelitian yang sudah dituliskan di Bab 2. Perlu ada penjelasan analisis dan evaluasi tersebut akan dilakukan dengan cara bagaimana dan dengan kriteria apa. Demikian pula tidak cukup dengan mengatakan bahwa di Bab 2 mahasiswa akan menafsir perikop tertentu dalam kitab Yesaya yang menjadi subjek penelitian. Mahasiswa perlu menunjukkan bagaimana dan dengan metode tafsir apa penafsiran teks Yesaya itu akan dilakukan. Penyesuaian sistematika dapat dilakukan

setelah keseluruhan proses penulisan tesis selesai. Meskipun demikian proposal tesis tetap perlu memaparkan sistematika yang rinci tentang apa yang hendak ditulis dalam tesis.

5. Referensi

Proposal Tesis harus dilengkapi dengan bahan-bahan bacaan yang relevan dengan topik tesis dan akan menjadi referensi dalam penulisan tesis.

4.3. Seminar Proposal Tesis

Keberhasilan penyusunan Proposal Tesis maupun Tesis sangat ditentukan oleh keaktifan mahasiswa berkonsultasi dengan para dosen pembimbing. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mengambil prakarsa mandiri untuk secara aktif dan rutin berkonsultasi dengan para dosen pembimbing, baik terkait penyusunan Proposal Tesis maupun Tesis.

Ada beberapa ketentuan umum yang perlu diperhatikan:

1. Sebelum mahasiswa menyusun Tesis, maka mahasiswa harus mengembangkan terlebih dahulu Proposal Tesis untuk diajukan dalam Seminar Proposal Tesis di Semester 3, atau selambat-lambatnya di Semester 4. Penyusunan Proposal Tesis dilakukan dalam arahan dua orang dosen pembimbing yang ditetapkan oleh Dewan Dosen setelah mahasiswa melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis (3 SKS). Proposal Tesis akan dipresentasikan
2. Seminar Proposal Tesis bertujuan menilai kesiapan mahasiswa terkait proyek penelitiannya dan mendapatkan masukan-masukan dari para dosen serta mahasiswa lainnya..
3. Dalam setiap semester terdapat dua kesempatan Seminar Proposal Tesis yang bisa dipilih oleh mahasiswa, yaitu
 - a. Semester Gasal dilakukan pada bulan September dan November
 - b. Semester Genap dilakukan pada bulan Februari dan April
4. Seminar Proposal Tesis untuk setiap mahasiswa berlangsung selama 60 menit, dengan diawali presentasi Proposal Tesis oleh mahasiswa selama maksimal 10 menit dan diikuti dengan diskusi terbuka. Dosen Pembimbing Pertama bertindak selaku pimpinan dan moderator dalam Seminar Proposal Tesis mahasiswa terkait.
5. Proposal Tesis akan dinilai oleh Tim Penguji yang terdiri dari tiga orang, yaitu satu orang Dosen Penguji serta Dosen Pembimbing Pertama dan Dosen Pembimbing Kedua sesuai dengan kisi-kisi dan standar penilaian yang telah ditetapkan. Tim Penguji dalam Seminar Proposal Tesis akan bertindak juga sebagai Tim Penguji dalam Ujian Tesis.
6. Mahasiswa yang akan melaksanakan Seminar Proposal Tesis

berkewajiban menyerahkan Proposal Tesisnya selambat-lambatnya satu minggu sebelum Seminar Proposal Tesis dilaksanakan, dan menggandakan Proposal Tesisnya dalam bentuk hard copy dan/atau soft copy untuk dibagikan kepada para dosen dan mahasiswa yang akan menghadiri Seminar Proposal Tesis selambat-lambatnya tiga hari sebelum Seminar Proposal Tesis dilaksanakan.

7. Penyusunan Proposal Tesis tidak mengenal masa perpanjangan. Jika mahasiswa tidak menyerahkan Proposal Tesis dalam semester terkait, atau dinyatakan tidak lulus dalam Seminar Proposal Tesis, maka harus mengajukan Draft Proposal Tesis dengan judul baru.
8. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam Seminar Proposal Tesis maka mahasiswa dapat melakukan registrasi Tesis (6 SKS). Penulisan Tesis bisa diperpanjang atas persetujuan Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2, hanya jika tesis yang ditulis sudah tuntas hingga sedikitnya 75% atau sama dengan tuntas Bab I hingga Bab 3.
9. Mahasiswa memiliki kesempatan sebanyak-banyaknya dua kali untuk melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis (Seminar Proposal Tesis I dan Seminar Proposal Tesis II) dan dua kali untuk melakukan registrasi Tesis (Tesis I dan Tesis II). Mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan Seminar Proposal Tesis atau Tesis setelah mendapat dua kali kesempatan, dinyatakan gagal dalam studi, meskipun belum melewati batas masa studi.
10. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan setelah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing 2. Tesis akan diuji oleh Tim Penguji yang sama dengan Tim Penguji Seminar Proposal Tesis.

4.4. Alur Penulisan Tesis

A. Semester 1 dan 2

Mahasiswa menjalani perkuliahan sesuai dengan alur kurikulum Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister.

B. Semester 3

1. Mahasiswa melakukan registrasi untuk sisa mata kuliah yang masih harus diambil guna memenuhi jumlah SKS yang diwajibkan dalam Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister Universitas Kristen Duta Wacana. Pada saat yang sama, mahasiswa yang telah lulus sedikitnya 8 mata kuliah (termasuk mata kuliah Metode-metode Penelitian) dari 9 mata kuliah yang ditawarkan di Semester 1 dan Semester 2 juga melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis dengan menyerahkan Draft Proposal Tesis sebagai syarat registrasi.
2. Draft Proposal Tesis yang diserahkan mahasiswa akan menjadi

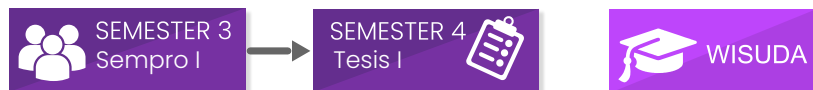
landasan bagi Dewan Dosen untuk menetapkan Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 bagi masing-masing mahasiswa sebelum perkuliahan Semester 3 dimulai.

3. Dalam Semester 3 mahasiswa memperbaiki Draft Proposal Tesis di bawah arahan para dosen pembimbing hingga menjadi Proposal Tesis yang disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 untuk diuji dalam Seminar Proposal Tesis sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

C. Semester 4 hingga 7

Jalur A (Wisuda Di Semester 4)

1. Mahasiswa lulus Seminar Proposal Tesis I di Semester 3, dan melakukan registrasi Tesis I di Semester 4
2. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 4. Jika lulus dalam Ujian Tesis, maka mahasiswa dapat melanjutkan proses studinya dengan mengikuti wisuda



Jalur B (Wisuda Di Semester 5)

1. Mahasiswa lulus Seminar Proposal Tesis I di Semester 3, dan melakukan registrasi Tesis I di Semester 4
2. Di akhir Semester 4 mahasiswa belum bisa menyelesaikan tesisnya, dan mengajukan perpanjangan Tesis I di Semester 5
3. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 5. Jika lulus dalam Ujian Tesis, maka mahasiswa dapat melanjutkan proses studinya dengan mengikuti wisuda



Jalur C (Wisuda Di Semester 5)

1. Mahasiswa tidak lulus Seminar Proposal Tesis I di Semester 3. Mahasiswa harus menyusun Draft Proposal Tesis dengan judul baru dan melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis II di Semester 4
 - a. Jika lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 4, maka mahasiswa dapat melakukan registrasi Tesis I di Semester 5
 - b. Jika tidak lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 4, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya
2. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 5
 - a. Jika lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa dapat melanjutkan proses studinya dengan mengikuti wisuda

- b. Jika tidak lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya



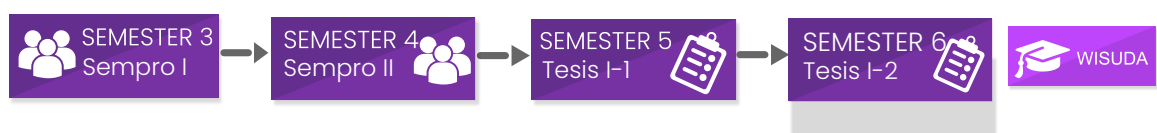
Jalur D (Wisuda Di Semester 6)

1. Mahasiswa lulus Seminar Proposal Tesis I di Semester 3, dan melakukan registrasi Tesis I di Semester 4
2. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 4, tetapi tidak lulus. Mahasiswa harus menyusun Draft Proposal Tesis dengan judul baru dan melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis II di Semester 5
 - a. Jika lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 5, maka mahasiswa dapat melakukan registrasi Tesis II di Semester 6, dan mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 6
 - i. Jika lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa dapat melanjutkan proses studinya dengan mengikuti wisuda
 - ii. Jika tidak lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya
 - b. Jika tidak lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 5, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya



Jalur E (Wisuda Di Semester 6)

1. Mahasiswa tidak lulus Seminar Proposal Tesis I di Semester 3. Mahasiswa harus menyusun Draft Proposal Tesis dengan judul baru dan melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis II di Semester 4.
2. Mahasiswa lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 4, dan melakukan registrasi Tesis I di Semester 5.
3. Di akhir Semester 5, mahasiswa belum bisa menyelesaikan tesisnya, dan mengajukan perpanjangan Tesis I di Semester 6
4. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 6
 - a. Jika lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa dapat melanjutkan proses studinya dengan mengikuti wisuda.
 - b. Jika tidak lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya



Jalur F (Wisuda Di Semester 7)

1. Mahasiswa lulus Seminar Proposal Tesis I di Semester 3, dan melakukan registrasi Tesis I di Semester 4.
2. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 4, tetapi tidak lulus. Mahasiswa harus menyusun Draft Proposal Tesis dengan judul baru dan melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis II di Semester 5.
 - a. Jika lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 5, maka mahasiswa dapat melakukan registrasi Tesis II di Semester 6
 - b. Jika tidak lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 5, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya
3. Di akhir Semester 6, mahasiswa belum bisa menyelesaikan tesisnya, dan mengajukan perpanjangan Tesis II di Semester 7.
4. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 7.
 - a. Jika lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa dapat melanjutkan proses studinya dengan mengikuti wisuda.
 - b. Jika tidak lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya.



Jalur G (Wisuda Di Semester 7)

1. Mahasiswa lulus Seminar Proposal Tesis I di Semester 3, dan melakukan registrasi Tesis I di Semester 4
2. Di akhir Semester 4 mahasiswa belum bisa menyelesaikan tesisnya, dan mengajukan perpanjangan Tesis I di Semester 5.
3. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 5, tetapi tidak lulus. Mahasiswa harus menyusun Draft Proposal Tesis dengan judul baru dan melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis II di Semester 6
 - a. Jika lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 6, maka mahasiswa dapat melakukan registrasi Tesis II di Semester 7.
 - b. Jika tidak lulus Seminar Proposal Tesis II di Semester 6, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya.
4. Mahasiswa mengajukan tesisnya untuk diuji dalam Ujian Tesis di Semester 7
 - a. Jika lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa dapat melanjutkan proses studinya dengan mengikuti wisuda

b. Jika tidak lulus Ujian Tesis, maka mahasiswa akan diminta mengundurkan diri dari proses studinya.



4.5. Ujian Tesis

Persyaratan

Mahasiswa dapat mengikuti ujian tesis sesuai dengan jadwal ujian tesis yang ditetapkan Program Studi sebagaimana tercantum dalam kalender akademik UKDW apabila:

1. Masih berstatus sebagai mahasiswa aktif UKDW sampai dengan saat sidang ujian tesis dilaksanakan.
2. Telah menyerahkan tesis yang disetujui oleh kedua dosen pembimbing untuk diuji dengan ketentuan teknis:
 - a. Keseluruhan tesis berisi sedikitnya 30.000 kata
 - b. Daftar Pustaka berisi sedikitnya 50 bahan bacaan di luar bahan-bahan yang bersifat umum seperti Alkitab atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan di luar bahan-bahan berbasis laman internet seperti berita atau data statistik umum.
 - c. Ketentuan isi Daftar Pustaka mengikuti panduan sebagaimana tertulis dalam ketentuan acuan pustaka.
3. Telah memenuhi seluruh kewajiban administrasi dan akademik, termasuk telah menyelesaikan secara tuntas sedikitnya 36 SKS Mata Kuliah, dan semua Mata Kuliah Wajib dalam masa Matrikulasi untuk mahasiswa Bidang Minat Pelayanan Kependetaan, dengan IPK minimal = 3,00.
4. Tidak memiliki nilai gagal (= C)
5. Telah lulus Seminar Proposal Tesis.
6. Telah menyelesaikan bimbingan penulisan tesis sedikitnya empat kali dengan masing-masing dosen pembimbing, dibuktikan dengan formulir bimbingan penulisan tesis yang ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing.
7. Telah memiliki publikasi ilmiah sedikitnya 1 (satu) artikel di jurnal ilmiah nasional atau prosiding seminar atau jurnal internasional, atau minimal telah disetujui (accepted) oleh editor. Jika mahasiswa menulis artikel bersama dengan dosen, maka nama dosen terkait dicantumkan sebagai penulis kedua. Alamat email korespondensi harus menggunakan alamat email UKDW.

8. Telah membayar biaya ujian tesis di bank rekanan UKDW atau Biro II, dan menyerahkan 1 salinan kwitansi pembayaran ke kantor administrasi Program Studi.
9. Telah menyerahkan naskah tesis ke kantor administrasi Program Studi dalam bentuk *soft copy*. Jika ada dosen(-dosen) penguji yang menghendaki *hard copy*, maka mahasiswa wajib menyerahkan *hard copy* sejumlah yang dibutuhkan. Naskah tesis yang diserahkan harus sudah lolos pemeriksaan plagiasi oleh Perpustakaan UKDW dengan tingkat kesamaan $\leq 20\%$.

Pelaksanaan

1. Ujian tesis bersifat terbuka bagi seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Teologi serta pihak-pihak terkait dan dipimpin oleh dosen pembimbing pertama.
2. Selama ujian berlangsung hanya pemimpin sidang, para penguji dan mahasiswa yang bersangkutan yang diperkenankan untuk berbicara.
3. Ujian tesis bersifat lisan, diuji oleh 3 orang penguji yang terdiri dari dua orang dosen pembimbing merangkap dosen penguji dan satu orang dosen penguji (pembaca). Dosen penguji (pembaca) boleh berasal dari dalam atau dari luar Fakultas Teologi dan diundang oleh Ketua Program Studi.
4. Ujian tesis dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan berlangsung selama kurang lebih 2 jam, termasuk rapat yudisium di antara ketiga penguji. Dosen pembimbing 1 selaku pimpinan sidang akan mempersilakan mahasiswa mempresentasikan terlebih dahulu pokok-pokok pemikirannya selama maksimal 10 menit, kemudian para penguji diberi kesempatan mengajukan pertanyaan secara bergantian, dimulai dari dosen penguji (pembaca) selama 40 menit (termasuk jawaban mahasiswa), kemudian dosen pembimbing 2 selama 30 menit, dan dosen pembimbing 1 selama 20 menit.
5. Setelah ujian selesai, mahasiswa yang bersangkutan bersama semua pendengar dipersilakan meninggalkan ruang sidang untuk menunggu hasil rapat yudisium dari para penguji.
6. Dalam rapat yudisium, para penguji membicarakan proses ujian tesis mahasiswa terkait dan mengambil keputusan dengan 3 kemungkinan:
 - a. Lulus, dengan nilai $\geq B-$ (B minus), tanpa revisi atau dengan revisi kecil yang harus diselesaikan dalam waktu 1 sampai 2 minggu. Tesis yang dinyatakan lulus dapat langsung diberi nilai pada saat ujian tesis.
 - b. Revisi, dengan nilai R (Revisi). Mahasiswa wajib melakukan revisi besar pada tesisnya yang harus diselesaikan dalam waktu 1 sampai 3 bulan, dengan tidak melewati batas akhir registrasi semester berikutnya. Setelah revisi dilakukan, tesis perlu diperiksa kembali oleh

semua penguji untuk mendapat persetujuan, tanpa perlu diuji ulang. Jika semua penguji memberikan persetujuan, maka nilai untuk mahasiswa dapat diberikan, dengan ketentuan nilai yang diberikan tidak boleh melebihi nilai B. Apabila revisi tidak dilaksanakan, tanpa adanya alasan yang sah dan telah melewati batas akhir registrasi semester berikutnya, maka mahasiswa tersebut dinyatakan Tidak Lulus.

- c. Tidak Lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian tesis masih diperkenankan menulis tesis dengan judul berbeda sejauh masa studinya masih memungkinkan
7. Setelah kesepakatan tercapai tentang hasil ujian, mahasiswa terkait dipanggil kembali ke ruang Sidang untuk mendengarkan hasil rapat yudisium para penguji.
8. Dalam hal terjadi selisih nilai ≥ 10 antara seorang dosen dengan dosen lainnya, maka semua dosen penguji akan berunding untuk mencapai kesepakatan terkait nilai mahasiswa

Penilaian

1. Penilaian tesis diberikan menurut angka sebagai berikut:
 - ≥ 85 = A
 - ≥ 80 = A-
 - ≥ 75 = B+
 - ≥ 70 = B
 - ≥ 65 = B-
 - < 65 = C (Gagal)
2. Penilaian tesis mencakup tiga pokok utama, yaitu:
 - a. Bahasa dan Sistem Acuan Pustaka (setinggi-tingginya 20 poin)
 - i. Logika dan ekspresi bahasa jelas dan lugas
 - ii. Penulisan kalimat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris yang baku dalam karya ilmiah
 - iii. Format tulisan rapi
 - iv. Typo tidak lebih dari 10 kata
 - v. Penulisan sitasi menggunakan catatan kaki lengkap, dan mengacu pada Chicago Style atau Turabian Style edisi terakhir
 - vi. Acuan pustaka mengikuti standar sebagai berikut:
 - a. Acuan pustaka menunjukkan kemutakhiran, yaitu sedikitnya 70% dari keseluruhan acuan pustaka, baik berupa buku maupun artikel dalam jurnal ilmiah, merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Misalnya ada 50 entry (buku maupun artikel dalam jurnal ilmiah), maka 35 di antaranya harus merupakan terbitan 10 tahun terakhir.

- b. Kemutakhiran acuan pustaka berupa buku dihitung dari tahun penerbitan edisi pertama atau tahun penerbitan edisi revisi.
 - c. Sedikitnya 30% dari keseluruhan acuan pustaka bersumber dari jurnal ilmiah, dengan menggunakan standar kemutakhiran sebagaimana disebutkan dalam butir b) di atas. Misalnya ada 50 entry, maka sedikitnya 15 di antaranya harus merupakan artikel dalam jurnal ilmiah.
 - d. Bahan berbasis laman internet hanya dapat digunakan sejauh bahan tersebut berasal dari laman internet yang jelas tingkat keilmiahan dan akuntabilitasnya.
- b. **Sistematika dan Substansi** (setinggi-tingginya 60 poin)
- i. Alur pikir runut dan sistematis
 - ii. Logika berpikir dan argumentasi valid
 - iii. Isi bersifat analitis dan evaluatif
 - iv. Isi menunjukkan adanya penguasaan teori
 - v. Isi menunjukkan adanya kebaruan ide
- c. **Presentasi Dalam Ujian** (setinggi-tingginya 20 poin)
- i. Penggunaan waktu presentasi efisien dan efektif, selamalamanya 15 menit.
 - ii. Presentasi disampaikan secara fasih.
 - iii. Materi tesis dikuasai.
 - iv. Jawaban atas komentar dan/atau pertanyaan dari para penguji baik, tepat, dan lugas.

Proses Lanjutan

Setelah lulus Ujian Tesis dan mendapat nilai, mahasiswa mengunggah *soft-copy* tesisnya ke dalam Sistem Yudisium UKDW yang dilengkapi dengan:

1. Lembar Pengesahan yang memiliki watermark logo Universitas Kristen Duta Wacana dan ditandatangani oleh ketiga orang penguji serta Ketua Program Studi.
2. Lembar Judul dan Abstrak dalam bahasa Inggris yang disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing pertama.

Kemudian mahasiswa dapat melakukan pendaftaran wisuda

Fasilitas

5

5.1. Perpustakaan

Perpustakaan UKDW yang terletak di Gedung Biblos ini dapat diakses oleh para civitas akademika UKDW, alumni UKDW maupun anggota tamu dari luar UKDW. Jam layanan perpustakaan pada semester reguler yaitu setiap Senin – Jumat pukul 07.30 – 17.30 WIB sedangkan pada semester non reguler Senin – Jumat pukul 07.30 – 15.30 WIB. Berbagai koleksi yang dimiliki yaitu: koleksi pustaka umum, pustaka referensi, repositori digital, terbitan berkala (jurnal, majalah, dan koran) serta taman bacaan Pusat Pengembangan Spiritual (PPS). Perpustakaan UKDW memiliki fasilitas sebagai berikut: WiFi/internet Access, loker penitipan tas, tas masuk perpustakaan, ruang baca bersama (diskusi), ruang baca mandiri, bilik skripsi/tesis/disertasi, komputer OPAC, ruang rapat, laboratorium computer Literasi Informasi & Tugas Akhir, ruang audio visual, pengecekan plagiasi secara mandiri, BI Corner dan pengecekan Turnitin/Plagiasi. Koleksi buku Pascasarjana Teologi ada di lantai 2 Timur. Area tersebut disediakan referensi yang relevan dengan bidang kajian teologi serta dilengkapi dengan bilik/ruang baca mandiri. Informasi terlengkap tentang Perpustakaan UKDW dapat diakses melalui website <http://library.ukdw.ac.id>.



5.2. Ruang Koleksi Buku Khusus

Fakultas Teologi UKDW menyediakan Ruang Koleksi Buku Khusus yang bertempat di Gedung Agape lantai 4. Ruang koleksi Buku Khusus ini berisikan literatur-literatur baru terbitan lima tahun terakhir (sebelum didistribusikan ke Perpustakaan UKDW), buku publikasi dosen Fakultas Teologi UKDW, koleksi berbagai jurnal teologi, tesis dan disertasi mahasiswa Pascasarjana. Untuk membantu mahasiswa dapat mengakses koleksi buku (hard copy) maupun e-book dan e-journal, telah disediakan beberapa unit komputer.



Mahasiswa dapat meminjam buku secara mandiri (swalayan) dengan mencatat buku yang dipinjam dan mengembalikan buku sesuai dengan waktu pengembalian. Jam layanan Senin – Jumat pukul 08.00 – 15.00 WIB.

5.3. Ruang Kelas dan Diskusi

Ruang kelas mahasiswa Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister bertempat di Gedung Agape lantai 4. Ada empat ruang kelas yang dilengkapi dengan meja kursi, whiteboard, AC, komputer, audio, LCD, jam digital. Salah satu ruang juga dilengkapi dengan kamera *video conference* dan *mic wireless* . untuk keperluan perkuliahan *hybrid*. Kelengkapan fasilitas di ruang kelas dapat menambah kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan maupun kegiatan akademik lainnya. Mahasiswa dapat menggunakan selasar Pascasarjana yang telah dilengkapi dengan meja dan kursi yang nyaman.

5.4. Ruang Seminar

UKDW memiliki beberapa ruang seminar yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengikuti kuliah umum, seminar, dll, sebagai berikut:

1. Ruang B.3.4 terletak di Gedung Biblos lantai 3, kapasitas 100 orang
2. Ruang Seminar Didaktos terletak di Gedung Didaktos lantai 3, kapasitas 250 orang.
3. Ruang Seminar Pdt. Dr. Tasdik terletak di Gedung Hagios lantai 3, kapasitas 100 orang (full kursi saja), 60 orang dengan meja (letter U).
4. Ruang Seminar Pdt. Harun Hadiwijono terletak di Gedung Hagios lantai 3, kapasitas 150 (full kursi saja, 70 orang dengan meja (letter U).
5. Ruang Seminar Pdt. Rudy Budiman bertempat di Gedung Lama lantai 3, kapasitas 225 orang.
6. Auditorium Koinonia kapasitas 800 orang.

5.5. Kapel

UKDW memiliki dua kapel yang dapat digunakan untuk beribadah. Kapel kecil (ruang persekutuan) terletak di Gedung Chara lantai basement dengan kapasitas 150 orang (full kursi saja) atau 175 orang (lesehan). Sedangkan kapel yang lebih besar terletak di Gedung Hagios lantai 3 dengan kapasitas 250 orang. Secara rutin kapel Hagios digunakan untuk ibadah universitas setiap hari Senin dan ibadah fakultas Teologi setiap hari Selasa. Kapel dilengkapi



5.6. Poliklinik

Poliklinik UKDW yang bertempat di Gedung Chara lantai 1 memberikan pelayanan kesehatan kepada mahasiswa, pegawai, pemeriksaan lab sederhana: kolesterol, gula darah dan asam urat. Jam layanan 08.00 – 12.00 (pendaftaran) dan 10.00 – 12.30 (pemeriksaan dokter). Poliklinik UKDW bekerja sama dengan RS Ludira Husada. Mahasiswa yang kesehatannya terganggu dapat datang ke Poliklinik UKDW dengan menunjukkan kartu mahasiswa.



5.7. Toko Buku

Toko Buku yang terletak di Gedung Agape lantai I menyediakan bermacam-macam buku yang sebagian besar merupakan buku yang digunakan dalam perkuliahan, alat tulis (stationary) dan kelengkapan praktikum fakultas lain di UKDW. Toko buku buka pukul 09.00 – 14.00 (Senin-Kamis) dan 09.00 – 13.00 (Jumat)



5.8. Kafetaria

Kafetaria terletak di Gedung Agape lantai I menyediakan berbagai macam makanan dan minuman menu tradisional, internasional, dan vegetarian. Kafetaria UKDW cukup luas dan bersih, dilengkapi dengan meja dan kursi yang dapat digunakan untuk makan bersama. Kafetaria buka pukul 08.00 – 17.00 WIB.



5.9. Toko Koppa Duta Wacana

Toko Koppa Duta Wacana yang juga terletak di Gedung Agape lantai I ini menyediakan berbagai stationary untuk keperluan kuliah maupun kantor, makanan dan minuman, kebutuhan sehari-hari seperti, pulsa telpon, pulsa listrik, rental komputer dan juga layanan foto copy. Mahasiswa juga dapat berbelanja di Toko Koppa Duta Wacana.



5.10. ATM dan Bank Center

Dalam rangka kerja sama dengan sejumlah bank nasional dan internasional, di UKDW terdapat beberapa Bank Center (BNI, BPD-DIY dan BRI) serta ATM Center (BPD, Mandiri, Danamon, BCA, INA, BRI dan BNI). Fasilitas ini terbuka untuk umum dan ATM Center beroperasi setiap hari dari pukul 07.00 – 23.00 WIB.



5.11. Akses Internet (WiFi)

Mahasiswa dapat mengakses layanan internet (WiFi) secara bebas. Mahasiswa dapat meminta akun untuk mengakses WiFi kepada unit PUSPINDIKA (Gedung Agape lantai 2).

5.12. Microsoft Office 365

UKDW memberikan layanan gratis kepada sivitas akademiknya untuk memanfaatkan lisensi resmi dari produk Microsoft yang telah dibeli oleh kampus setiap tahunnya. Lisensi ini termasuk Office 365 (lisensi Microsoft Office dan toolsnya). UKDW yang merupakan institusi pendidikan juga mendapatkan lisensi software pendukung proses belajar dan mengajar, termasuk lisensi Operating System Windows secara Free. Informasi terkait Microsoft Office 365 dapat diakses melalui <https://www.ukdw.ac.id/office365>

5.13. Laboratorium Komputer

UKDW memiliki sembilan ruang laboratorium komputer yang bertempat di Gedung Agape lantai 2. Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas tersebut

No	Nama Lab	Kapasitas	Keterangan
1	Lab A	61	Lab Programing
2	Lab B	49	Lab Programing
3	Lab C	33	Lab Bioteknologi
4	Lab D	33	Lab Jaringan Komputer
5	Lab E	41	Lab Desain
6	Lab F	41	Lab Bahasa
7	Lab G	33	Lab Programing
8	Lab H	49	Lab Internet
9	Lab Bebas	40	



5.14. Sistem Informasi dan Tautannya

1. E-class = <https://eclass.ukdw.ac.id/id/>

Situs e-class merupakan situs pendukung belajar mengajar yang dikhususkan untuk dosen dan mahasiswa. Untuk dapat mengakses e-class, dosen menggunakan username dan password email, sedangkan mahasiswa menggunakan username dan password SSAT. Melalui e-class mahasiswa terdokumentasi daftar peserta kuliah, materi, ruang diskusi dosen dan mahasiswa, tugas-tugas, nilai, pengumuman.

2. Students' Self Access Terminal (SSAT) = <https://ssat.ukdw.ac.id/>

SSAT merupakan layanan bagi mahasiswa UKDW yang berisikan informasi mengenai biodata mahasiswa; data akademik seperti: Kartu Rencana Studi (KRS); Kartu Hasil Studi (KHS), daftar nilai; informasi pembayaran (tagihan SPP, angsuran SPP, dll); layanan student's activities credit; pendaftaran kegiatan kemahasiswaan.

3. Registrasi pengambilan mata kuliah = <https://registrasi.ukdw.ac.id/>

4. Evaluasi Pembelajaran = <https://eq.ukdw.ac.id/>

5. Layanan Repositori ePrint UKDW = <https://katalog.ukdw.ac.id/>

Repositori ePrint UKDW adalah sistem temu kembali dokumen-dokumen skripsi/tesis/ disertasi mahasiswa UKDW Yogyakarta. Digunakan sejak Juli 2020, dengan harapan dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari bahan referensi akademik khususnya dalam penulisan skripsi/tesis/disertasi.

6. Sistem Informasi Pendaftaran Yudisium = <https://yudisium.ukdw.ac.id/>

7. Sistem Informasi Pendaftaran Wisuda = <https://wisuda.ukdw.ac.id/>



Sumber Daya Manusia

6

6.1. Pegawai Akademik (Dosen)

Pegawai Akademik (PA) atau dosen yang mengampu pada Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister Fakultas Teologi telah memiliki gelar Doktor dan beberapa di antaranya adalah Guru Besar. Ketersediaan tenaga dosen yang sangat memadai ini membuat perkuliahan berjalan lancar, baik dan terencana.

Dosen tetap UKDW yang mengajar dan membimbing penelitian adalah:



Pdt. Prof. Dr. (h.c.) Emanuel Gerrit Singgih, Ph.D

Pendeta Emeritus Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat
Ph.D (University of Glasgow, Skotlandia)
Dr.(h.c.) Protestantse Theologische Universiteit, Belanda
Biblika; Perjanjian Lama; Teologi Kontekstual



Prof. J.B. Giyana Banawiratma

Drs. (Universitas Sanata Dharma, Indonesia)
Dr. Theol. (Universitat Innsbruck, Austria)
Teologi Konstruktif



Pdt. Prof. Robert Setio, Ph.D

Pendeta Gereja Kristen Indonesia Sinode Wilayah Jawa Timur
Ph.D (University of Glasgow, Skotlandia)
Biblika: Perjanjian Pertama



Pdt. Prof. Tabita Kartika Christiani, Ph.D

Pendeta Gereja Kristen Indonesia Sinode Wilayah Jawa Tengah
Th.M (Presbyterian College and Theological Seminary,
Korea Selatan)
Ph.D (Boston College, Amerika Serikat)
Pendidikan Kristiani; Teologi Disabilitas



Prof. Yahya Wijaya, Ph.D

Th.M (Princeton Theological Seminary, Amerika Serikat)
Ph.D (University of Leeds, Inggris)
Etika Profesi; Teologi Publik



Pdt. Dr. Asnath Niwa Natar

Pendeta Gereja Kristen Sumba
M.Th (Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia)
Dr. Theol (Augustana Theologische Hochschule, Jerman)
Teologi Feminis; Teologi Pastoral



Pdt. Daniel K. Listijabudi, Ph.D

Pendeta Gereja Kristen Muria di Indonesia
M.Th (Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia)
Ph.D (Vrije Universiteit, Belanda)
Biblika: Perjanjan Lama; Teologi Kontekstual



Pdt. Handi Hadiwitanto, Ph.D

Pendeta Gereja Kristen Indonesia Sinode Wilayah Jawa Barat
M.Th (Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia)
Ph.D (Radboud University of Nijmegen, Belanda)
Teologi Praktis



Pdt. Dr. Jozef MN Hehanussa

Pendeta Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat
M.Th (Trinity Theological College, Singapura)
Dr. Theol (Augustana Theologische Hochschule, Jerman)
Sejarah Gereja; Studi Perdamaian



Pdt. Paulus Sugeng Widjaja, MAPS, Ph.D

Pendeta Gereja Kristen Muria Indonesia
MAPS (Associated Mennonite Biblical Seminary, Amerika Serikat)
Ph.D (Fuller Theological Seminary, School of Theology, Amerika Serikat)
Etika Sosial; Studi Perdamaian



Pdt. Stefanus Christian Haryono, MACF, Ph.D

Pendeta Gereja Kristen MURia Indonesia
MACF (Associated Mennonite Biblical Seminary, Amerika Serikat)
Ph.D (Claremont School of Theology, Amerika Serikat)
Spiritualitas; Liturgi; Teologi Sesksualitas



Pdt. Wahyu Satria Wibowo, M.Hum., Ph.D

Pendeta Gereja Kristen Pasundan
M.Hum (Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Indonesia)
Ph.D (Vrije Universiteit, Belanda)
Teologi Konstruktif



Pdt. Dr. Wahyu Nugroho, MA

Pendeta Gereja-gereja Kristen Jawa
MA (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
Dr. Theol (Universitat Rostock, Jerman)
Teologi Agama-agama; Mistik Islam



Pdt. Dr. Frans Setyadi Manurung

Pendeta Gereja-gereja Kristen Jawa
M.Th. (Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia)
Dr. (Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia)
Biblika: Perjanjian Baru; Studi Pentakosta

6.2. Pegawai Pendukung Akademik (PPA)

Pegawai Pendukung Akademik (PPA) Fakultas Teologi yang membantu di Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister adalah sebagai berikut:

1. Staf Administrasi Program Studi: Purwaningtyas Rimukti
2. Staf IT Fakultas : Eka Dewi Mayasari, S.Kom
3. Staf Keuangan Fakultas : Tri Endah Wahyuni
4. Staf Ruang Koleksi Buku Khusus : Musti Kuardayani, A.Ma., Pust., ST.
5. Kepala Sekretariat : Indah Susanty Panggabean, S.Si., M.Sc.

Lembaga Mitra

7

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Teologi UKDW telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga mitra, baik yang ada di dalam maupun luar negeri. Program dan kegiatan bersama tersebut tertuang dalam perjanjian kerja sama atau Memorandum of Agreement (MoA) maupun Implementation Arrangement (IA) yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Kerja sama tersebut bertujuan untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi kedua pihak saling memperkuat pengajaran, melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui lembaga mitra ini pula para dosen Fakultas Teologi mendapatkan tempat untuk Sabbatical Leave, studi lanjut, penelitian dan publikasi bersama. Para lembaga mitra khususnya dari luar negeri beberapa memberikan donasi beasiswa untuk mahasiswa maupun dosen. Kerja sama yang baik ini menunjukkan sebuah pengakuan internasional akan kualitas Program Studi.

7.1. Mitra Dalam Negeri

Dalam lingkup dalam negeri Fakultas Teologi, sebagai unit pengelola Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister telah menjalin kerjasama dengan Sinode-sinode pendukung UKDW, gereja-gereja, lembaga sosial, lembaga pendidikan tinggi sebagai berikut:

1. Sinode Gereja Kristen Jawa
2. Sinode Greja Kristen Jawi Wetan
3. Sinode Gereja Kristen Indonesia SW Jawa Barat
4. Sinode Gereja Kristen Indonesia SW Jawa Tengah
5. Sinode Gereja Kristen Indonesia SW Jawa Barat
6. Sinode Gereja Kristen Indonesia SW Jawa Timur
7. Sinode Gereja Kristen Pasundan
8. Sinode Gereja Protestan Indonesia di Indonesia Bagian Barat
9. Sinode Gereja Injili di Tanah Jawa
10. Sinode Gereja Kristen Protestan Bali
11. Sinode Gereja Kristen Sumba
12. Sinode Gereja Kristen Muria Indonesia
13. Lembaga Pembinaan dan Pengaderan Sinode GKJ-GKI
14. STT Gereja Methodist Indonesia
15. Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS)
16. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
17. Fakultas Filsafat Universitas Kristen Indonesia Maluku
18. Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon
19. Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana

20. Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta
21. Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
22. Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) Widya Sasana
23. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangkaraya
24. Gereja Kristen Sulawesi Barat Klasis Bonehau
25. BPK Gunung Mulia
26. Yayasan BOPKRI
27. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
28. Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum (YAKKUM)
29. FOCE (Forum Pelayanan Gerejawi dari para alumni STT Duta Wacana)
30. Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani
31. GKJ Kalipenten
32. Gereja Kristen Jawa Wirobrajan
33. Gereja Kristen Jawa Minomartani
34. Badan Pelaksana Klasis Yogyakarta Utara Gereja-Gereja Kristen Jawa
35. Badan Pelaksana Klasis Klaten Timur Gereja-Gereja Kristen Jawa
36. Gereja Masehi Injili di Timor Jemaat Nilopon
37. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Ebenhaezer Ruanrete
38. LSM Kelompok Usaha Damai
39. Kelompok Olah Sampah Bumi Lestari
40. Perhimpunan Sekolah-sekolah teologi di Indonesia (PERSETIA)
41. Asosiasi Ahli Filsafat Keilahian Indonesia (AAFKI)

7.2. Mitra Luar Negeri

Fakultas Teologi telah menjalin kerjasama dengan lembaga mitra di luar negeri, diantaranya sebagai berikut:

1. ATESEA
2. Protestant Theological University
3. Kerk in Actie
4. Mission 21
5. Mennonite Central Committee
6. Mennonite Mission Network
7. Netherlands-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relations
8. United Board

SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR

QADW - 2311 - SO - 23.08.003

**PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Daftar Isi

- 1** Bab 1.
Admisi
- 6** Bab 2.
Kemahasiswaan
- 9** Bab 3.
Akademik



Admisi

1

1.1. Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister dapat mengakses informasi tentang Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) melalui link <https://pmb.ukdw.ac.id/info/pascasarjana/>. Tim PMB Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister bersama dengan Unit Admisi dan Promosi UKDW menyediakan media promosi sebagai sarana informasi dan sosialisasi PMB baik dalam bentuk brosur, poster serta video profil yang dapat disebarluaskan melalui media sosial seperti website, facebook, twitter dan Instagram.

Sosialisasi tentang Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister dan pelaksanaan PMB juga dilakukan dengan cara:

1. Ketua Program Studi bersurat kepada gereja-gereja, sinode, sekolah-sekolah Teologi, lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah.
2. Mempresentasikan profil UKDW dan Program Studi kepada gereja-gereja, Sinode-sinode maupun sekolah Teologi, dalam pertemuan-pertemuan resmi yang dihadiri oleh Ketua Program Studi ataupun dosen-dosen Fakultas Teologi UKDW.

1.2. Syarat Pendaftaran PMB

Berikut syarat pendaftaran PMB Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister Fakultas Teologi UKDW:

1. Lulusan Strata 1 (S1) dari lembaga pendidikan tinggi terakreditasi BAN-PT
2. Satu lembar bukti transfer biaya pendaftaran Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) Bank BNI nomor rekening 0039228954
3. Dua lembar fotocopy Ijazah S1 dilegalisir
4. Dua lembar fotocopy Transkrip Nilai S1 dilegalisir
5. Satu lembar Surat Rekomendasi dari Gereja/Sinode/Lembaga Pengutus bagi calon mahasiswa yang merupakan utusan Gereja/Sinode/Lembaga
6. Keterangan kepribadian dari orang yang mengenal kepribadian calon mahasiswa melalui formulir elektronik - (2 orang)
7. Keterangan kemampuan akademik calon mahasiswa dari dosen melalui formulir elektronik - (2 orang)
8. Satu lembar Surat Pernyataan penanggung biaya studi di atas meterai Rp.10.000,-
9. Satu lembar fotocopy KTP dan kartu keluarga
10. Lima lembar pasfoto terbaru (3 bulan terakhir) ukuran 3x4 berwarna
11. Autobiografi (500-700 kata)
12. Pernyataan motivasi studi dan refleksi diri (700-1000 kata)

Seluruh persyaratan di atas dikirimkan dalam bentuk cetak ke Unit Admisi Promosi UKDW atau soft copy dalam format pdf, kecuali foto dalam format jpg, ke pmb@staff.ukdw.ac.id

1.3. Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru

Prosedur pendaftaran online PMB adalah sebagai berikut:

1. Calon Mahasiswa Baru (Calon Mahasiswa Baru) mengakses situs berikut <https://pmb.ukdw.ac.id/>
2. Calon Mahasiswa Baru mendaftarkan diri melalui menu “daftar” untuk mendapatkan nomor Pendaftaran Online Mahasiswa Baru UKDW, yang akan digunakan untuk login. Setelah Proses Pendaftaran berhasil, Calon Mahasiswa Baru mencatat atau menyimpan nomor pendaftaran.
3. Calon Mahasiswa Baru login dengan menggunakan nomor pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru Online UKDW.
4. Calon Mahasiswa Baru dapat mengirimkan Nomor Pendaftaran dan password ke email pribadi, cek email Anda untuk mendapatkan informasi konfirmasi pendaftaran.
5. Calon Mahasiswa Baru mengisi formulir pendaftaran dan mengunggah dokumen-dokumen yang menjadi syarat pendaftaran.
6. Setelah selesai melakukan pengisian data pendaftaran jangan lupa logout.
7. Calon Mahasiswa Baru dapat login kembali, jika ingin melakukan perubahan atau melengkapi data pendaftaran.
8. Unit Admisi dan Promosi UKDW memverifikasi, memeriksa kelengkapan dokumen, mencetak dan menyerahkan dokumen pendaftaran kepada Staf Administrasi Program Studi beserta berita acara penyerahan.

1.4. Seleksi Calon Mahasiswa Baru

PMB dilaksanakan secara online selama dua hari, terdiri dari beberapa materi tes sebagai berikut:

1. Tes Bahasa Inggris (<https://sibite.ukdw.ac.id/>)
2. Tes Kompetensi Bidang Minat
3. Tes Wawancara

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

1. Tes Bahasa Inggris
 - a. Staf Administrasi Program Studi membuat surat permohonan untuk menyelenggarakan tes bahasa Inggris kepada Kepala Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) UKDW, berdasarkan jadwal seleksi yang telah ditentukan dengan melampirkan rekapan Calon Mahasiswa Baru.

Surat ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

- b. PPB UKDW menyelenggarakan tes bahasa Inggris.
 - c. PPB UKDW membuat berita acara pelaksanaan tes.
 - d. PPB UKDW menyerahkan rekap hasil seleksi dan berita acara tersebut kepada Ketua Program Studi selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah pelaksanaan tes.
 - e. Staf Administrasi Program Studi menginput hasil tes bahasa Inggris ke dalam tabel Rekap Hasil PMB untuk materi rapat Yudisium.
2. Tes Kompetensi Bidang Minat
- a. Staf Administrasi Program Studi membuat surat permohonan kepada dosen yang diminta oleh Ketua Program Studi untuk menyediakan artikel yang akan ditanggapi oleh Calon Mahasiswa Baru sesuai dengan bidang minat. Surat ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
 - b. Staf Administrasi Program Studi memberikan artikel (soal), kisi-kisi penilaian dan google form untuk menjawab pertanyaan kepada Calon Mahasiswa Baru pada saat pelaksanaan tes.
 - c. Calon Mahasiswa Baru memberikan tanggapan berdasarkan artikel yang telah disediakan sesuai dengan bidang minat yang dipilih melalui Google Form.
 - d. Staf Administrasi Program Studi membuat surat permohonan kepada dosen yang diminta Ketua Program Studi untuk menilai hasil tes kompetensi bidang minat, surat ditandatangani Ketua Program Studi. Setiap jawaban Calon Mahasiswa Baru dinilai oleh dua dosen.
 - e. Dosen penilai tes Kompetensi Bidang Minat menyerahkan hasil penilaiannya paling lambat h-1 sebelum rapat Yudisium.
 - f. Staf Administrasi Program Studi merekap dan menginput hasil tes kompetensi bidang minat ke dalam tabel Rekap Hasil PMB untuk materi rapat Yudisium.
3. Tes Wawancara
- a. Staf Administrasi Program Studi menghubungi para dosen yang akan mewawancarai Calon Mahasiswa Baru. Setiap Calon Mahasiswa Baru diwawancarai oleh dua orang dosen.
 - b. Staf Administrasi Program Studi membuat kelompok wawancara berdasarkan bidang minat. Setiap kelompok akan diwawancarai oleh dua orang dosen sesuai bidang minat.
 - c. Staf Administrasi Program Studi memberikan berkas-berkas pendaftaran peserta tes dan formulir wawancara ke dosen pewawancara maksimal dua hari sebelum pelaksanaan wawancara melalui email atau cetak.

- d. Calon Mahasiswa Baru diwawancarai sekitar 20–30 menit.
- e. Kedua dosen pewawancara berdiskusi, menilai serta menuliskan hasil penilaian mereka dalam formulir wawancara.
- f. Staf Administrasi Program Studi menginput hasil wawancara ke tabel Rekap Hasil PMB untuk materi rapat Yudisium.

1.5 Yudisium Penerimaan Mahasiswa Baru

Rapat Yudisium PMB adalah rapat Dosen Fakultas Teologi untuk memutuskan Calon Mahasiswa Baru diterima atau ditolak berdasarkan hasil tes. Berikut prosedurnya:

1. Tim PMB Program Studi Filsafat Keilahian Program Magister menentukan tanggal Rapat Yudisium.
2. Staf Administrasi Program Studi membuat surat undangan kepada para Dosen dan pimpinan Fakultas Teologi untuk hadir pada rapat Yudisium PMB.
3. Staf Administrasi Program Studi menyiapkan materi rapat berupa rekapan hasil tes Calon Mahasiswa Baru dan memberikan kepada peserta rapat melalui email atau cetak.
4. Ketua Program Studi memimpin rapat.
5. Staf Administrasi Program Studi membuat Notula Rapat.
6. Staf Administrasi Program Studi merekap hasil rapat dan membuat surat pemberitahuan hasil Yudisium PMB ditandatangani oleh Ketua Program Studi kepada Unit Admisi dan Promosi UKDW.
7. Unit Admisi dan Promosi UKDW menerbitkan surat penerimaan (SP01) bagi peserta yang dinyatakan lulus (diterima) juga surat pemberitahuan bagi peserta yang tidak diterima. Surat dikirim melalui email.

Ada tiga kemungkinan hasil tes masuk :

- a. Diterima
- b. Diterima dengan syarat mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Terapan,
- c. Diterima dengan syarat mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Terapan dan *Bridging Course* (kursus Bahasa Inggris) di Pusat Pelatihan Bahasa UKDW.
- d. Tidak Diterima

Kemahasiswaan

2

2.1. Registrasi Mahasiswa Baru

Peserta tes yang telah dinyatakan diterima melakukan registrasi sebagai mahasiswa baru dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan pembayaran DFPF, SPP Semester I dan layanan terintegrasi sebagaimana yang disampaikan dalam surat penerimaan (Sp01).
2. Setelah melakukan pembayaran mahasiswa menginformasikan telah melakukan pembayaran kepada Biro II, kemudian Biro II akan melakukan validasi.
3. Mahasiswa mengunggah syarat registrasi: ijazah dan transkrip SI, KTP, KK, Akte kelahiran, Surat Penanggung Biaya Studi, foto ke <https://pmb.ukdw.ac.id/admisi/>
4. Mahasiswa akan mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sementara yang berlaku selama I semester.
5. Biro I akan memproses pembuatan KTM yang sekaligus berfungsi sebagai ATM.

Alumni Program Studi Filsafat Keilahian Program Sarjana UKDW yang memiliki IPK ≥ 3 diterima secara langsung tanpa mengikuti tes seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru.

2.2. Pengambilan Akun Mahasiswa

Setiap mahasiswa berhak memiliki akun pribadi yang dapat diperoleh dari Pusat Pelayanan Informasi dan Intranet Kampus (PUSPINdIKA). Akun tersebut telah disiapkan dan dapat digunakan untuk mengakses SSAT: students' self access terminal (<https://ssat.ukdw.ac.id/>). Melalui SSAT UKDW, data mahasiswa seperti biodata, rencana studi, hasil studi, daftar nilai, pembayaran serta berbagai informasi akademik dan kemahasiswaan seperti biodata, dapat diakses oleh mahasiswa setiap waktu. UKDW telah menyiapkan berbagai sistem informasi yang sangat memadai bagi segenap civitas akademika, sehingga akun digunakan sebagai "kunci" untuk mengakses fasilitas-fasilitas yang disediakan.

Selain itu, universitas juga telah mengembangkan sarana pembelajaran berbasis e-class, sehingga akun ini sangat penting bagi setiap mahasiswa yang hendak masuk ke e-class dan melihat informasi-informasi seputar mata kuliah tertentu yang diambilnya, termasuk daftar peserta kuliah, tugas dan pengumuman, diskusi, dan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa yang bersangkutan.

2.3. Pengunduran Diri

Bagi mahasiswa yang akan mengundurkan diri perlu memperhatikan prosedur pengunduran diri sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan pengunduran diri melalui ssat.ukdw.ac.id
2. UPT Perpustakaan, Biro Keuangan (Biro II), Biro Kemahasiswaan (Biro III) akan melakukan validasi setelah mahasiswa bebas tanggungan seperti tidak mempunyai pinjaman buku dan pinjaman keuangan.
3. Ketua Program Studi melakukan validasi permohonan pengunduran diri mahasiswa.
4. Setelah mendapatkan validasi dari Ketua Program Studi, Rektor menerbitkan Surat Keterangan Pengunduran Diri dan diunggah di layanan SSAT mahasiswa tersebut.
5. Biro I menerbitkan dan mengunggah transkrip nilai mahasiswa di layanan SSAT mahasiswa tersebut.
6. Mahasiswa dapat mengunduh Surat Keterangan Pengunduran Diri dan transkrip nilai melalui SSAT.

2.4. Drop Out

Prosedur penetapan Drop Out (DO) diatur sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi menyampaikan nama-nama mahasiswa yang masa studinya telah habis, telah mendapatkan Surat Peringatan III tetapi belum ada perkembangan atau yang terbukti secara hukum terlibat dalam tindak kriminal dalam Rapat Dosen.
2. Rapat Dosen memutuskan siapa saja mahasiswa yang akan di drop out.
3. Staf Administrasi Program Studi menyiapkan surat permohonan kepada Rektor yang ditandatangani oleh Dekan untuk menerbitkan surat DO atas diri mahasiswa yang bersangkutan.
4. Rektor menerbitkan Surat Keputusan Drop Out dan memberikan kepada Fakultas dengan tembusan unit-unit terkait.
5. Fakultas menginformasikan dan menyerahkan Surat Keputusan Drop Out tersebut ke mahasiswa yang bersangkutan dengan tembusan kepada lembaga yang mengutusnya (bagi tenaga utusan lembaga).

Akademik

3

3.1. Registrasi Akademik

Registrasi akademik diselenggarakan untuk mendaftarkan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa pada semester tertentu. Waktu registrasi telah diagendakan dalam kalender akademik UKDW. Berikut prosedur registrasi:

1. Ketua Program Studi membuat jadwal perkuliahan serta menginformasikan kepada dosen dan mahasiswa.
2. Staf Administrasi Program Studi melakukan set up mata kuliah dan kelas dalam sistem registrasi sesuai dengan jadwal.
3. Staf Administrasi Program Studi menginput Rencana Pembelajaran
4. Jika diperlukan mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Ketua Program Studi atau dosen wali terkait pengambilan mata kuliah (pilihan) sebelum registrasi dilakukan.
5. Mahasiswa registrasi/memilih mata kuliah yang akan diambil, sebagaimana waktu yang telah dijadwalkan di Laboratorium Komputer UKDW, Gedung Agape lantai II atau registrasi secara online melalui registrasi.ukdw.ac.id. Untuk mahasiswa semester I akan diregistrasikan oleh Staf Administrasi Program Studi.
6. Jika ada mahasiswa yang tidak melakukan registrasi sama sekali, maka Staf Administrasi Program Studi akan mengkonfirmasi hal tersebut kepada mahasiswa terkait untuk mengetahui alasannya. Jika tidak ada alasan yang sah, maka Ketua Program Studi akan mengeluarkan Surat Peringatan (SP) kepada mahasiswa yang tidak melakukan registrasi sebagai mahasiswa aktif.

3.2. Pembayaran Perkuliahan

Mahasiswa melakukan pembayaran perkuliahan sesuai dengan tagihan yang tercantum dalam invoice pada waktu yang telah diagendakan dalam kalender akademik UKDW dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan pembayaran sesuai jadwal dan jumlah yang tertera dalam invoice. Invoice dapat diunduh di SSAT mahasiswa yang bersangkutan.
2. Mahasiswa melakukan pembayaran melalui ATM atau dengan datang langsung ke teller Bank yang dipilih dan menyebutkan NIM, sesuai dengan jadwal pembayaran.
3. Mahasiswa yang belum membayar sampai batas waktu yang ditentukan oleh Universitas, dianggap tidak aktif dalam semester berjalan. Apabila mahasiswa tersebut ingin kembali melanjutkan studi di semester berikutnya, mahasiswa membayar biaya sebesar Rp. 800.000,00 di luar biaya SPP, kesehatan dan layanan terintegrasi.

3.3. KRS, KHS, Transkrip Nilai

Mahasiswa dapat mengunduh Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), dan Transkrip Nilai dengan mengaksesnya melalui ssat.ukdw.ac.id. Jika mahasiswa memerlukan dan ingin mencetak hardcopy KHS, KRS, dan Transkrip nilai, mahasiswa dapat menghubungi Biro I dengan menunjukkan KTM. Di depan ruang kerja Biro I juga telah disediakan beberapa unit komputer *touchscreen* yang bisa digunakan mahasiswa untuk mencetak secara langsung KHS, KRS, dan Transkrip Nilai dengan batas maksimal 20 lembar.

3.4. Perkuliahan

Waktu awal dan akhir perkuliahan Program Studi Filsafat Keilahan Program Magister sesuai dengan kalender akademik UKDW. Perkuliahan diselenggarakan di ruang perkuliahan magister, di Gedung Agape lantai IV.

1. Staf Administrasi Program Studi memastikan ruang kelas dan perlengkapan yang dibutuhkan sebelum perkuliahan dimulai.
2. Dalam setiap mata kuliah, dosen pengampu atau berdasarkan kesepakatan kelas akan menunjuk seorang koordinator kelas yang bertugas mengambil presensi di Biro I sebelum sesi kuliah dimulai dan mengembalikannya setelah sesi kuliah selesai.
3. Mahasiswa dan dosen menandatangani presensi perkuliahan.

Pengumpulan Makalah

1. Mahasiswa mengumpulkan makalah atau paper akhir semester secara online melalui e-class atau secara offline melalui Staf Administrasi Program Studi sampai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama antara dosen dengan mahasiswa.
2. Staf Administrasi Program Studi menerima makalah/paper akhir semester.
3. Mahasiswa mencantumkan tanda tangan/paraf sebagai bukti penyerahan makalah atau paper akhir semester pada daftar penyerahan makalah/paper.
4. Staf Administrasi Program Studi menyerahkan makalah atau paper akhir semester, berita acara penyerahan dan formulir daftar nilai ke dosen pengampu mata kuliah.

Nilai Mata Kuliah

1. Dosen melakukan entri dan unggah nilai ke e-class.ukdw.ac.id sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh universitas.
2. Biro I mengunggah data nilai ke SSAT agar mahasiswa dapat mengakses nilai-nilai mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

3. Dosen memberikan tembusan nilai kepada Staf Administrasi Program Studi untuk diarsip.

Prosedur Evaluasi

1. Tim Penjamin Mutu Internal UKDW (InQA) menyiapkan Formulir evaluasi perkuliahan pada akhir semester secara online.
2. Mahasiswa mengisi formulir evaluasi tersebut dengan objektif.
3. Kepala inQA menyampaikan hasil evaluasi mahasiswa kepada Ketua Program Studi.
4. Ketua Program Studi menginformasikan hasil evaluasi mahasiswa kepada para dosen.

3.5. Tesis

Seminar Proposal Tesis

1. Mahasiswa menyerahkan proposal tesis sebelum registrasi semester III.
2. Ketua Program Studi mengadakan rapat untuk menentukan dosen pembimbing tesis berdasarkan proposal tesis mahasiswa.
3. Mahasiswa melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis (3 SKS).
4. Staf Administrasi bersama dengan Ketua Program Studi menyusun jadwal seminar serta mengumumkannya kepada mahasiswa.
5. Staf Administrasi membuat SK Bimbingan Tesis yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi untuk diberikan kepada para dosen dan dilampiri dengan nama-nama mahasiswa bimbingan dan jadwal seminar proposal tesis. SK ini berlaku selama dua semester (mulai dari Seminar Proposal Tesis hingga penulisan Tesis). Tembusan diberikan kepada Staf Keuangan Fakultas.
6. Mahasiswa menggandakan Proposal Tesisnya (kurang lebih 30 eksemplar) selambat-lambatnya seminggu sebelum seminar dilaksanakan dan menyerahkannya ke Staf Administrasi.
7. Staf Administrasi menyerahkan copy Proposal Tesis kepada para dosen selambat-lambatnya 4 hari sebelum seminar dilaksanakan dan meletakkan sisa copy di meja lobby administrasi untuk diambil oleh mahasiswa yang akan mengikuti seminar tersebut.
8. Staf Administrasi menyiapkan berkas-berkas seminar yaitu daftar hadir dan lembar penilaian.
9. Seminar Proposal Tesis dihadiri oleh dosen pembimbing, dosen penguji dan rekan-rekan mahasiswa program pascasarjana.
10. Dosen pembimbing serta dosen penguji menilai Proposal Tesis yang diseminarkan.

11. Hasil penilaian seminar tesis diserahkan kepada Staf Administrasi untuk direkap.
12. Rekap hasil penilaian seminar tesis diserahkan kepada Biro I pada akhir semester oleh Staf Administrasi, sebelumnya dicopy sebanyak 2 lembar untuk ditunjukkan kepada mahasiswa dan diarsip.
13. Di akhir semester Staf Keuangan akan memberikan honor bimbingan kepada para dosen pembimbing.

Penelitian dan Penulisan Tesis :

1. Mahasiswa yang telah lulus Seminar Proposal Tesis, wajib melakukan registrasi Tesis di awal semester dengan beban 7 SKS.
2. Mahasiswa bersama dengan dosen pembimbing membuat study plan (rencana tanggal bimbingan).
3. Secara rutin mahasiswa melakukan bimbingan yang dibuktikan dengan Berita Acara Bimbingan Tesis yang ditandatangani oleh dosen pembimbing dan mahasiswa.
4. Mahasiswa dapat melakukan penelitian setelah disetujui oleh kedua dosen pembimbing. Penelitian dapat berupa penelitian lapangan atau penelitian kepustakaan.
5. Setiap mahasiswa yang melakukan penelitian berhak mendapatkan Surat Permohonan atau Surat Pengantar Penelitian yang disiapkan oleh Staf Administrasi dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
6. Mahasiswa melakukan penelitian sesuai dengan waktu dan rencana penelitian yang telah disepakati bersama dengan kedua dosen pembimbing.
7. Di akhir semester Staf Keuangan Fakultas akan memberikan honor bimbingan tesis kepada para dosen pembimbing.

Ujian Tesis

1. Mahasiswa meminta Formulir Surat Keterangan persetujuan dosen pembimbing untuk ujian tesis.
2. Mahasiswa meminta kedua dosen pembimbing menandatangani formulir tersebut.
3. Mahasiswa menyerahkan formulir yang telah diisi dan ditandatangani kedua dosen pembimbing, foto copy tesis 3 eksemplar dan persyaratan ujian tesis yang lain (sebagaimana diatur dalam buku panduan Bab IV) kepada Staf Administrasi.
4. Staf Administrasi melaporkan pengajuan tersebut kepada Ketua Program Studi, dan Ketua Program Studi menetapkan dosen penguji.

5. Staf Administrasi menghubungi kedua dosen pembimbing dan dosen penguji untuk menyepakati tanggal dan waktu pelaksanaan ujian tesis.
6. Staf Administrasi membuat surat permohonan menguji dan SK Beban Menguji Tesis untuk ditandatangani oleh Ketua Program Studi dan diserahkan kepada masing-masing dosen penguji. Tembusan disampaikan kepada Staf Keuangan Fakultas.
7. Staf Administrasi menyiapkan berkas ujian yaitu: Daftar hadir dosen penguji dan Lembar Yudisium Tesis dan menyerahkannya kepada Ketua Sidang.
8. Staf Administrasi menyiapkan ruangan dan snack (konsumsi) ujian tesis.
9. Setelah ujian, Ketua sidang menyerahkan berkas ujian tesis untuk direkap.
10. Staf Keuangan Fakultas memberi honor menguji kepada para dosen penguji.

3.6. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Tesis

3.6.1. Monitoring dan Evaluasi Proses Penyusunan Usul Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian Tesis

Proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis adalah sebagai berikut:

1. Di Semester II mahasiswa wajib mengambil mata kuliah Metode-Metode Penelitian. Makalah akhir yang ditulis oleh mahasiswa dalam mata kuliah ini merupakan makalah yang membahas topik tesis yang akan ditulis mahasiswa sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar. Mahasiswa menyerahkan proposal Tesis sebelum registrasi semester III.
2. Berdasarkan topik yang dibahas dalam makalah akhir tersebut, maka Rapat Dosen akan menetapkan dua orang dosen pembimbing untuk tiap-tiap mahasiswa.
3. Pada Semester III mahasiswa melakukan registrasi Seminar Proposal Tesis (3 SKS) Tesis. Ketua Program Studi membuat jadwal Seminar Proposal. Mahasiswa mempresentasikan proposal tesisnya untuk dinilai oleh dosen pembimbing dan dosen penguji. Dosen pembimbing 1 bertindak sebagai moderator bagi mahasiswa bimbingannya dalam seminar. Seminar diawali dengan presentasi proposal tesis oleh mahasiswa yang bersangkutan, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan komentar serta saran oleh dosen dan mahasiswa yang hadir, termasuk dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan memberi penilaian sesuai dengan standar penilaian yang berlaku. Nilai Seminar

Proposal Tesis diserahkan oleh kedua dosen pembimbing kepada staf Administrasi segera setelah presentasi proposal tesis dilakukan.

4. Di Semester 4 mahasiswa yang telah lulus Seminar Proposal Tesis melakukan registrasi 6 SKS wajib untuk Tesis. Mahasiswa menyerahkan tesisnya dalam bentuk final yang telah ditanda-tangani oleh kedua dosen pembimbing kepada Ketua Program Studi, sekaligus dengan formulir permohonan pendadaran, selambat-lambatnya sampai dengan batas akhir semester dalam kalender akademik UKDW. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyerahkan tesis dalam bentuk final sesuai dengan tenggat waktu tersebut, wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari kedua dosen pembimbing untuk memperpanjang masa penulisan tesisnya sampai dengan maksimal tiga bulan, termasuk pernyataan kesediaan kedua dosen pembimbing untuk tetap memberikan bimbingan di masa libur kuliah.
5. Dalam perpanjangan masa penulisan tesis ini maka mahasiswa wajib membayar penuh biaya registrasi, dengan kemungkinan untuk dikembalikan sebesar 50% jika mahasiswa terkait bisa menyerahkan tesisnya dalam bentuk final yang telah ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing kepada Ketua Program Studi selambat-lambatnya sebulan setelah batas akhir registrasi, dan dalam pendadaran dinyatakan lulus langsung dan/atau hanya melakukan revisi teknis.

Bagi mahasiswa yang tidak bisa memenuhi semua tenggat waktu penulisan tesis ini maka ia wajib mengajukan permohonan penulisan tesis dengan judul baru yang akan diputuskan secara khusus oleh Rapat Dosen. Mahasiswa dalam kategori ini wajib mengulang proses Seminar Proposal Tesis dan Tesis, yang keseluruhannya tidak boleh melebihi dua semester.

3.6.2. Monitoring dan Evaluasi Proses Penulisan Tesis

Proses penulisan Tesis telah diatur sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang telah lulus Seminar Proposal Tesis wajib melakukan registrasi tesis dengan beban 7 SKS.
2. Mahasiswa bersama dengan dosen pembimbing membuat study plan (rencana tanggal bimbingan).
3. Tesis harus membuktikan kemampuan mahasiswa untuk memilih dan memilah data, membatasi cakupan penelitian, dan menganalisis masalah.
4. Tesis juga membuktikan bahwa mahasiswa sudah membaca tulisan-tulisan yang paling penting dan relevan dengan topiknya, serta dapat menyumbangkan pemikiran yang berarti bagi perbincangan akademik tentang topik terkait.
5. Tesis harus mengemukakan sebuah solusi atas permasalahan yang

sudah dikemukakan dengan metodologi yang kuat dan memadai. Jika penelitian dilakukan secara kuantitatif maka perlu ada hipotesis terlebih dahulu. Jumlah literature minimum adalah 50 literatur. Tesis ditulis antara 100 – 150 halaman, spasi 1.5, font 12 Times New Roman.

Keseluruhan proses di atas dimonitor oleh Ketua Program Studi bersama dengan kedua dosen pembimbing. Dosen pembimbing 1 sekaligus juga berfungsi sebagai dosen pembimbing akademik mahasiswa sejak mahasiswa terkait berada di semester 2.

3.6.3. Monitoring dan Evaluasi Kelayakan Dosen dalam Proses Pembimbingan Penelitian Tesis

1. Rapat Dewan Dosen menetapkan dua orang dosen pembimbing tesis untuk masing-masing mahasiswa berdasarkan makalah akhir yang ditulis oleh mahasiswa dalam mata kuliah Metode Penelitian Teologi Lintas Ilmu dan telah diperiksa serta dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut.
2. Dosen pembimbing ditetapkan dengan kriteria: telah memiliki gelar Doktor, telah memiliki jabatan akademik, memiliki bidang keilmuan yang relevan dengan topik penelitian yang ditulis mahasiswa. Jika topik penelitian bersifat sangat spesifik dan/atau bersifat lintas bidang ilmu, maka dosen pembimbing 2 dapat diangkat dari luar Fakultas Teologi. Jika sama sekali tidak ada dosen yang memiliki bidang keilmuan yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa, maka mahasiswa diminta untuk mengganti topik tesis.

Ketua Program Studi wajib melakukan monitoring dan evaluasi atas proses pembimbingan yang berjalan. Jika terjadi persoalan perbedaan pendapat di antara kedua dosen pembimbing yang dinilai merugikan mahasiswa, maka Ketua Program Studi bertindak sebagai mediator guna mencari solusi yang bisa diterima oleh semua pihak. Jika mahasiswa merasa dirugikan oleh salah satu atau kedua dosen pembimbing, maka mahasiswa terkait dapat mengajukan surat keluhan dan meminta penggantian dosen pembimbing. Hal ini diputuskan dalam rapat Dewan Dosen.

3.6.4. Monitoring dan Evaluasi Ujian Akhir

Ujian akhir studi magister sebagaimana yang diatur dalam Manual Prosedur Program Studi Magister Ilmu Teologi dan Buku Panduan Akademik Program Studi. Mahasiswa dapat mengikuti ujian tesis/ujian akhir apabila :

1. Sudah memenuhi seluruh kewajiban akademik, termasuk telah mendapatkan 36 SKS mata kuliah dengan IPK minimal 3,00.
2. Tidak ada nilai gagal (nilai C)

3. Telah menyelesaikan bimbingan penulisan tesis dengan surat bukti (formulir), yang ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing.
4. Membayar uang ujian di bank/biro II (sesuai dengan ketentuan yang berlaku).
5. Menyerahkan naskah tesis (3 bendel)
6. Masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif sampai saat sidang ujian tesis dilaksanakan.

Ujian tesis terbuka bagi seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Teologi sebagai pendengar. Hanya pemimpin sidang, para penguji dan mahasiswa yang bersangkutan yang boleh berbicara selama ujian berlangsung. Ujian tesis bersifat lisan, diuji oleh 3 orang penguji yang terdiri dari dua orang dosen pembimbing dan satu orang pembaca. Ujian tesis dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan berlangsung selama kurang lebih 2 jam, termasuk rapat yudisium yang dilakukan oleh ketiga penguji. Setelah mahasiswa mempresentasikan tesisnya, pimpinan sidang (dosen pembimbing 1) akan mempersilakan para penguji untuk mengajukan pertanyaan secara bergantian, kemudian terakhir pimpinan sidang yang akan bertanya.

Setelah ujian selesai, mahasiswa yang bersangkutan bersama semua pendengar dipersilakan keluar dari ruang sidang untuk menunggu hasil rapat yudisium. Dalam rapat yudisium, para penguji membicarakan proses ujian tesis dan mengambil keputusan dengan tiga kemungkinan:

1. Lulus tanpa revisi atau dengan revisi kecil yang harus diselesaikan dalam waktu 1-2 minggu.
2. Revisi, dengan nilai R (tesis harus direvisi). Nilai R berarti satu atau lebih penguji merasa tesis tersebut belum bisa lulus dan memerlukan revisi yang agak besar, yang harus diselesaikan dalam waktu 1-3 bulan, dengan tidak melewati batas akhir semester berjalan. Tesis tersebut tidak perlu diuji kembali.
3. Tidak Lulus, dengan nilai 2,5 = C

Ketua Program Studi wajib melakukan monitoring dan evaluasi atas ujian akhir mahasiswa yang berjalan. Jika mahasiswa tidak puas dengan hasil Yudisium, mahasiswa dapat mengirim surat kepada Ketua Program Studi maksimal 1 minggu setelah pelaksanaan ujian. Ketua Program Studi akan memproses dengan menunjuk dosen reviewer (di luar dosen penguji) untuk menilai tesis yang diajukan. Hasil Yudisium dan reviewer akan dibicarakan dalam rapat dewan dosen.

3.6.4. Monitoring dan Evaluasi Ujian Akhir

Mahasiswa mempunyai hak cuti studi selama 1 semester. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengambil formulir Cuti Studi di Biro 1.
2. Mahasiswa mengisi formulir tersebut dan meminta persetujuan Ketua Program Studi.
3. Mahasiswa menyerahkan formulir ke Biro 1 dan melakukan registrasi cuti studi.
4. Mahasiswa membayar uang cuti studi ke Bank BNI.

3.7. Cuti Studi

Mahasiswa mempunyai hak cuti studi selama satu semester, yang dihitung juga dalam durasi masa studi maksimal delapan semester. Prosedur permohonan cuti studi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengambil formulir Cuti Studi di Biro 1.
2. Mahasiswa mengisi formulir tersebut dan meminta persetujuan Ketua Program Studi.
3. Mahasiswa menyerahkan formulir ke Biro 1 dan melakukan registrasi cuti studi.
4. Mahasiswa membayar uang cuti studi ke Bank BNI.

Jika mengambil cuti studi, maka ketika melakukan registrasi sebagai mahasiswa aktif kembali, mahasiswa akan melanjutkan tahapan studi terakhir sebelum cuti dilakukan (mis. jika pada saat mengambil cuti studi mahasiswa telah melakukan Seminar Proposal Tesis II, maka ketika melakukan registrasi sebagai mahasiswa aktif kembali, tahapan terakhir studinya adalah Seminar Proposal Tesis II).

3.8. Pembatalan Mata Kuliah

Mahasiswa mempunyai hak cuti studi selama 1 semester. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengambil formulir Cuti Studi di Biro 1.
2. Mahasiswa mengisi formulir tersebut dan meminta persetujuan Ketua Program Studi.
3. Mahasiswa menyerahkan formulir ke Biro 1 dan melakukan registrasi cuti studi.
4. Mahasiswa membayar uang cuti studi ke Bank BNI.

3.9. Ralat Nilai/Susulan Nilai

Sistem penilaian atas hasil kerja mahasiswa dipercayakan kepada masing-masing dosen pengampu mata kuliah. Dalam sistem penilaian atas hasil kerja mahasiswa dijelaskan bahwa mahasiswa dengan nilai 2,5 ke bawah (C) dinyatakan gagal dalam mata kuliah tersebut. Atau dengan simbol T yang artinya nilainya masih di-Tunda. Mahasiswa dapat meralat nilainya dengan ketentuan harus mengikuti prosedur ralat nilai seperti berikut :

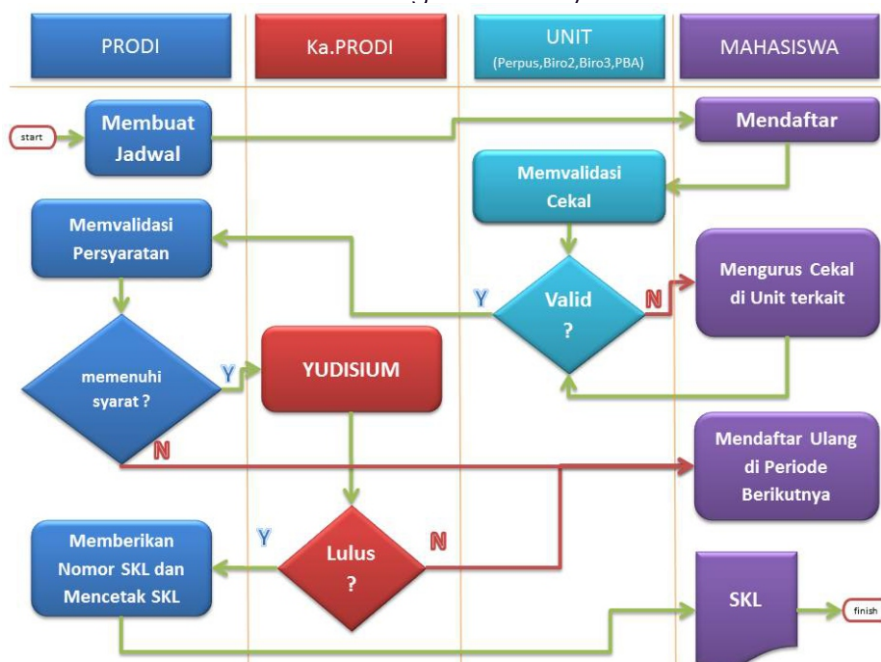
1. Mahasiswa datang ke Biro 1, mengambil formulir ralat/susulan nilai.
2. Mahasiswa membawa formulir ralat/susulan nilai ke dosen yang bersangkutan kemudian diisi dan ditandatangani dosen tersebut.
3. Dosen membawa formulir ralat/susulan nilai ke Ketua Program Studi dan Ketua Program Studi menandatangani formulir tersebut.
4. Dosen menyerahkan formulir ke Staf Administrasi pascasarjana untuk dicap dan diserahkan ke Biro 1.
5. Petugas Biro 1 memproses ralat/susulan nilai.

3.10. Predikat

Mahasiswa yang menyelesaikan semua kewajiban akademik dengan gemilang dan menghasilkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,81 atau lebih, serta lulus tepat waktu sesuai dengan program terstruktur yang berlaku di Program Studi, dinyatakan lulus dengan predikat *Cum Laude*.

3.11. Yudisium

Prosedur Yudisium adalah sebagai berikut: yudisium.ukdw.ac.id.



3.12. Wisuda

1. **Menyiapkan file pasfoto** berwarna (format jpg) ukuran 3x4 dengan ketentuan sbb:
 - a. Foto kualitas baik studio foto.
 - b. Foto diambil paling lama 3 bulan sebelum tanggal Yudisium
 - c. Menghadap lurus ke depan dahi tidak tertutup poni, kedua daun telinga harus kelihatan dan tidak memakai kaca mata hitam dengan background merah.
 - d. Pria/wanita memakai setelan jas gelap (bukan jas almamater) dengan dasi panjang
2. **Mendaftar Yudisium** di laman yudisium.ukdw.ac.id dan dinyatakan LULUS dengan dibuktikan Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Program Studi/fakultas.
3. **Membayar biaya wisuda** di Biro keuangan (Biro 2)
4. Melakukan **Scan Dokumen** (format file .pdf)
 - a. Ijazah Terakhir
 - b. Akta Kelahiran
 - c. Kartu Keluarga (KK)
 - d. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
5. **Mendaftar WISUDA** via laman wisuda.ukdw.ac.id
 - a. Bagi mahasiswa yang akan menunda wisudanya tetap harus melakukan pendaftaran wisuda sekarang. (Penundaan hanya diijinkan satu periode wisuda saja)
 - b. Mengentri data yang diminta pada form wisuda yang belum terisi
 - c. Mengunggah semua dokumen step [1] dan [4] ke portal wisuda.ukdw.ac.id
 - d. TIDAK DAPAT mendaftar wisuda sebelum melakukan step [2]
6. Melakukan **VALIDASI PENDAFTARAN WISUDA** di Biro I
 - a. Menyerahkan pasfoto hitam-putih dengan ukuran 4x6 sebanyak 4 lembar dengan persyaratan sama dengan step [1]
 - b. Menyerahkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), yang sudah dinonaktifkan oleh Bank BNI.
 - c. Menyerahkan bukti pembayaran biaya wisuda.
 - d. Meminta Surat Bukti Daftar Wisuda dari staf biro I

3.13. Ijazah dan Transkrip Nilai Terjemahan

Prosedur pengambilan Ijazah dan Transkrip Nilai Terjemahan diatur sebagai berikut :

1. Alumni menyerahkan fotocopy Ijazah, judul tesis dalam bahasa Inggris, dan pas photo hitam-putih ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar ke Biro 1.
2. Alumni mengambil slip pembayaran di Biro 2.
3. Alumni melakukan pembayaran di Bank dan mendapatkan bukti pembayaran.
4. Alumni menyerahkan bukti pembayaran ke Biro 1.
5. Petugas Biro 1 memeriksa kelengkapan syarat akademik.
6. Biro 1 meneruskan Ijazah ke WR 1 dan Transkrip ke Dekan dan Rektor untuk ditandatangani.
7. Ijazah dan transkrip terjemahan diberikan lagi ke Biro 1.
8. Alumni mengambil Ijazah dan Transkrip Nilai terjemahan di Biro 1.





PANDUAN

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN PROGRAM MAGISTER

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25
Yogyakarta 55224

Telp : +62 274 563929 ext 460
Fax : +62 274 513235
Mobile : +62 81238648425
Email : prodimfil@staff.ukdw.ac.id

FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA